

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY*  
TAHU TEMPE DI DUSUN SETUMBAK DESA JELANTIK  
KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



**Nadila Prasetia**  
**190302081**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MATARAM  
2023**

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY*  
TAHU TEMPE DI DUSUN SETUMBAK DESA JELANTIK  
KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk Melengkapi  
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial**



**Nadila Prasetia**

**190302081**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MATARAM  
2022/2023**



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nadila Praselia, NIM 190302081 dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Tempe Di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 25 September 2023



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahyar, M. Pd  
NIP. 1976112312006041155

  
Muhammad Malthuf, M. Se  
NIP. 198908062019031014

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 25 September 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang terhormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Di Mataram

*Assalamualaikum, wr. Wb*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa/I : Nadila Prasetya  
NIM : 190302081  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul : Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah”

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munasyaqah* Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munasyaqah*-kan

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Alhyar, M. Pd  
NIP. 1971112312006041155

Pembimbing II



Muhammad Malthuf, M. Sc  
NIP. 198908062019031014

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila Prasetia  
Nim : 190302081  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 26 September 2023

Saya yang menandatangani

  
Nadila Prasetia

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nadila Praselia, NIM: 190302081 dengan judul "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah" telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal: 18 Oktober 2023

Dewan Penguji

Dr. Ahyar, M.Pd.  
Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhammad Malthuf, M.Sc.  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Muhammad Thohri, M.Pd.  
(Penguji I)

Zaenudin Amrulloh, M.A.  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



## MOTTO

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”. (Q.S Al-Insyirah: 6-7)*



**Perpustakaan UIN Mataram**



## PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini saya persembahkan terutama kepada kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan do’a yang luar biasa kepada anak-anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun material. terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya. Terima kasih juga kepada saudara-saudara saya yang selalu memberikan semangat kepada saya serta kepada keluarga besar dan juga terimakasih kepada, guru-guruku, dosen-dosenku.*

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada seluruh umat manusia pentingnya arti pendidikan.

Dengan segala keterbatasan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dari para pembaca agar skripsi ini lebih sempurna.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
3. Bapak Dr. Ahyar, M.Pd dan bapak Muhammad Malthuf, M.Sc selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan sebagian waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan hasil penelitiannya. Sehingga dapat mengantarkan penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan

terimakasih atas motivasi serta arahan selama proses penelitian hingga penulisan skripsi.

4. Bapak Dr. Muchammadun, MPS., M.APP.Ling (Adv) selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
5. Segenap para bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membimbing, memberikan ilmu pengetahuan yang banyak, motivasi, pemikiran dan gagasan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
6. Kepada ibu saya Tuti Hartatik S.Pd dan bapak saya Mahsun terimakasih atas nasehat, perhatian, kasih sayang, motivasi serta do'a yang tiada henti untuk mendoakan anak-anaknya agar menjadi orang yang sukses dan berguna bagi masyarakat Nusa dan Bangsa. Terimakasih sekali lagi kepada kedua orang tua saya atas perjuangannya sehingga dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai dengan sarjana. Semoga kelak saya bisa membalas jasa kedua orang tua saya.
7. Ucapan terimakasih juga kepada kedua kakak kandung saya Novika Wahyu Utami, Gistika Harma Revani, kakak ipar saya Gigih Mathori Basil dan ponakan saya Shiekha Khawla Syifa yang selalu memberikan motivasi serta semangat agar skripsi ini cepat selesai.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mataram, 25 September 2023

Penulis

Nadila Prasetia

190302081

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABLE .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
HALAMAN SAMPUL .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Penulisan .....	29
<b>BAB II PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELURAGA .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.....	30
1. Gambaran Letak Geografis Desa Jelantik.....	30
2. Keadaan Sosial Desa Jelantik .....	31
B. Data Dan Temuan .....	33
C. Analisis .....	44

<b>BAB III FAKTOR-FAKTOR IBU RUMAH TANGGA BEKERJA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA.....</b>	<b>49</b>
A. Data Dan Temuan .....	49
B. Analisis .....	54
<b>BAB IV STRATEGI IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBAGI WAKTU SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA DAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA .....</b>	<b>57</b>
A. Data Dan Temuan .....	57
B. Analisis .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DATA TABEL

- Tabel 1.1      Tabel Informan
- Tabel 2.1      Data Jumlah Penduduk Desa Jelantik.
- Tabel 2.2      Data Jumlah Penduduk Desa Jelantik Menurut Mata Pencarian
- Tabel 2.3      Data Jumlah Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja di Home Industry Tahu Tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik
- Tabel 2.4      Data Tingkat Pendapatan Suami
- Tabel 2.5      Data Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Home Industry Tahu Tempe



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat izin penelitian  
Lampiran 2 : Kartu konsultasi bimbingan skripsi  
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara  
Lampiran 4 : Foto-foto kegiatan penelitian di lapangan  
Lampiran 5 : Daftar riwayat hidup



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY*  
TAHU TEMPE DI DUSUN SETUMBAK DESA JELANTIK  
KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**Oleh:**

**Nadila Prasetya**

**190302081**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kontribusi ibu rumah tangga yang ikutserta dalam membantu perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang membuat ibu rumah tangga menjalankan peran ganda diantaranya peran sebagai ibu rumah tangga di dalam sebuah keluarga dan peran sebagai ibu yang bekerja di *home industry* tahu tempe. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga, untuk mengetahui faktor-faktor ibu rumah yang bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dan untuk mengetahui strategi ibu rumah tangga dalam membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai ibu rumah tangga yang bekerja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe dapat meningkatkan perekonomian keluarga. dengan kondisi perekonomian yang meningkat, mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga kebutuhan pendidikan anak. Hal tersebut meliputi pemenuhan kebutuhan keluarga berupa sandang, pangan dan papan serta pendidikan anak. Faktor-faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga bekerja adalah faktor internal dan eksternal. Sedangkan strategi ibu rumah tangga dalam membagi waktu dilakukan dengan cara: menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum berangkat bekerja, menggunakan waktu istirahatnya untuk pulang mengurus anak dan membagi pekerjaan rumah dengan anggota keluarga.

Kata kunci: Perekonomian Keluarga, Peran Ganda, *Home Industry*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia, pada saat sekarang ini di dalam era pembangunan dan reformasi, wanita Indonesia menjadi harapan untuk mendorong laju dan keberhasilan pembangunan baik secara luas maupun sempit. Di masa pembangunan dan reformasi, dibutuhkan secara mutlak tenaga wanita yang bisa menjalankan peranan rangkapnya (peran ganda). Potensi wanita yang kian hari kian penting arti dan perannya, bahwasanya di dalam Undang-undang Dasar 1945 sendiri tidak ada kalimat yang mengandung perbedaan antara laki-laki dan wanita, antara lain terdapat dalam pasal: 26, 27, 30 dan 31 Undang-undang Dasar 1945. Usaha meningkatkan peranan dan sumbangan wanita dalam pembangunan, termasuk menunjang perekonomian keluarga, ternyata wanita Indonesia menyadari sepenuhnya meningkatkan taraf hidup dan kemajuan, sehingga terpenuhi kebutuhan spiritual dan material. Potensi wanita yang cukup besar jumlahnya itu mempunyai arti baik dalam pembangunan perekonomian keluarga.<sup>1</sup>

Persoalan ekonomi yang seringkali dialami oleh keluarga menuntut perempuan untuk membantu perekonomian keluarga. Banyak hal yang mendorong perempuan turut serta dalam menopang perekonomian keluarganya. *Pertama*, ditinggal mati oleh suaminya (janda) atau perempuan yang ditinggal cerai oleh suaminya sehingga mengharuskan mereka untuk menggantikan peran suaminya dengan bekerja keras mencari nafkah agar kebutuhan hidupnya terpenuhi, terutama bagi mereka yang mempunyai anak. *Kedua*, perempuan yang masih memiliki suami tetapi pendapatan suami dirasakan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau suami yang tidak bekerja karena mempunyai penyakit atau cacat. *Ketiga*, ketika perempuan yang hidupnya sendiri dan orang tuanya tidak mampu lagi bekerja sehingga menuntut perempuan untuk membantu

---

<sup>1</sup> Indah Aswiyati. "Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di desa Kuwil Kecamatan Kalawat". *Jurnal Holistik*. Tahun IX No. 17. (Januari-Juni 2016).

perekonomian keluarga. Kondisi-kondisi demikian yang menuntut perempuan harus mampu menopang perekonomian keluarga. Dilihat dari kondisi tersebut, perempuan harus memiliki kemampuan dalam menjalankan pekerjaan dengan melihat skill yang ada serta peluang-peluang yang mungkin bisa dikembangkan, sehingga dari peluang yang ada dengan mudah untuk dapat diperluas menjadi jaringan yang lebih kuat. Besarnya peran perempuan merupakan pendekatan praktis yang dapat dilakukan seperti dilihat dari kondisi ekonomi yang memungkinkan perempuan untuk menjalankan perannya sebagai penopang ekonomi keluarga.<sup>2</sup> Sehingga perempuan memilih untuk menjalankan dua peran sekaligus untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya.

Peran ganda merupakan dua peran yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan oleh seorang dalam menjalankan tugasnya yang memang sudah menjadi hal utamanya yaitu pekerjaan (bekerja). Salah satu peran itu merupakan tugas utamanya yang sudah melekat pada diri dan merupakan tanggung jawabnya di dalam sebuah keluarga.<sup>3</sup> Seorang perempuan sudah menjadi hal utama yang tidak terlepas dari perannya sebagai seorang istri dan juga ibu, perempuan dianggap makhluk sosial dan budaya yang utuh apabila sudah menjalankan kedua perannya dengan baik. Karena hal utama yang sudah melekat pada diri perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan perhatian dan tenaga demi kepentingan keluarga tanpa boleh mengharapkan imbalan serta kekuasaan. Dengan kondisi seperti ini perempuan dapat dikatakan untuk menjalankan peran ganda yang merupakan perilaku sosial sehingga diharapkan dapat menciptakan stabilitas dan keharmonisan dalam keluarga. Ibu rumah tangga dilihat dari keluarga yang berpenghasilan rendah, umumnya melakukan peran ganda karena tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Meskipun suami yang merupakan kewajiban untuk mencari nafkah dalam keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi seorang istri untuk melakukan pekerjaan sebagai penambah penghasilan keluarga dan bertujuan untuk mencapai

---

<sup>2</sup> Oktaviani Nindy Putri. Dkk. "Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga". *Jurnal Unpad*. Vol 2, No 2 (2015). Hal 279-280.

<sup>3</sup> Putu Dana Yasa. Dkk. "Anak Muda Hindu Bicara Topik Dewasa". (Nilacakra. Cetakan 1: Desember 2022). Hal 92.

tingkat kesejahteraan.<sup>4</sup> Sehingga banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang perempuan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya yaitu dengan bekerja sampingan, salah satunya bekerja di *home industry*.

*Home industry* merupakan kegiatan produksi dilihat dari jumlah biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar karena proses produksi dilakukan di rumah sehingga belum perlu adanya biaya sewa ruang untuk melakukan kegiatan produksi. Memang *home industry* dilihat dari segi produksinya yang terbilang relatif kecil namun dari usaha kecil-kecilan jika diakumulasikan akan menjadi besar, dengan adanya usaha mikro kecil sudah terbukti bahwa dapat menyelamatkan krisis perekonomian bangsa Indonesia. *Home Industry* dilihat dari penyediaan modal yang mudah didapatkan, juga memiliki manfaat yang sangat besar terhadap kontribusinya pada perekonomian masyarakat, antara lain: dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang bekerja paruh waktu, sumber tambahan, menyediakan kebutuhan masyarakat setempat. Besarnya peran home industri pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, penting bagi masyarakat untuk mendukung penuh kegiatan ekonomi kecil tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat, yang dimana Dusun Setumbak merupakan salah satu tempat *home industry* tahu tempe yang berada di Desa Jelantik. *Home industry* tahu tempe ini merupakan salah satu usaha yang terbilang relatif kecil dan dikelola oleh keluarga. *Home industry* tahu tempe memusatkan kegiatan produksi di rumah dengan para karyawan yang berdomisili tidak jauh dari tempat produksi *industry* tahu tempe tersebut. Secara tidak langsung hubungan karyawan dengan pemilik *home industry* sangat dekat sehingga memungkinkan untuk dapat memudahkan dalam menjalankan komunikasi dan berinteraksi. Kegiatan ekonomi ini secara tidak

---

<sup>4</sup> Ubaid Al Faruq, Purinda Putri Nur Esa. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Bekerja Sebagai Pedagang Busana". *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan bisnis*. Vol 1 No V. Mei (2018). 2-3

<sup>5</sup> Gunartin, Fatmawati Putri. "Strategi Pemasaran Home Industri Tempe Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Di Kampung Pulo". *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Vol 4 No 1. 2019

langsung dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan begitu, *home industry* dapat membantu mengurangi angka pengangguran. *Home industry* tahu tempe ini umumnya masih menggunakan cara-cara yang tradisional. Sedangkan tempat produksinya berpusat di kediamannya sendiri dan berdekatan dengan rumah pemukiman warga. *Home industry* tahu tempe yang terdapat di Dusun Setumbak terbilang banyak menyerap karyawan terutama banyak melibatkan ibu rumah tangga. Kontribusi ibu rumah tangga dalam ikut serta membantu perekonomian keluarga, pada dasarnya seorang ibu rumah tangga di dalam keluarga yang sangat berperan penting untuk mengurus suami dan anak-anaknya akan tetapi dengan kondisi dimana kurangnya pendapatan yang diperoleh oleh suaminya atau ibu rumah tangga yang ditinggal mati oleh suaminya sehingga mengharuskan mereka untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Maka dari itu, ibu rumah tangga menjalankan dua peran sekaligus. Inilah yang menjadi salah satu faktor seorang ibu rumah tangga untuk ikut serta dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarganya dan terutama bagi ibu rumah tangga yang dengan tingkat pendidikannya rendah membuat ibu rumah tangga bekerja sebagai buruh untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *HomeIndustry* Tahu Tempe Di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *HomeIndustry* tahu tempedi Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Lombok Kabupaten Tengah?
3. Bagaimana strategi ibu rumah tangga dalam membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan berperan sebagai pencari nafkah untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Lombok Kabupaten Tengah?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *HomeIndustry* tahu tempedi Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Setumbak Desa Jelantik kecamatan Jonggat kabupaten Lombok Tengah
3. Untuk mengetahui strategi ibu rumah tangga dalam membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan berperan sebagai pencari nafkah untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Lombok Kabupaten Tengah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan serta pengetahuan dalam bidang penelitian sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan untuk memperkuat teori yang ada untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai

peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *homeindustry* tahu tempe.

2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, dan pengetahuan penulis terkait dengan .
  - b. Bagi Universitas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan tolak ukur serta sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya.
  - c. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan tentang bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarganya melalui *homeindustry* tahu tempe.

#### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan dengan terarah, untuk itu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Peneliti hanya fokus pada permasalahan yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada peran ibu rumah tangga yang bekerja di *homeindustry* tahu tempe untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Peneliti membatasi pada ruang lingkup yang mencakup peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *homeindustry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

##### **2. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan paparan lokasi atau tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih tempat sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena adanya permasalahan ibu rumah



tangga yang ikut membantu perekonomian keluarganya dan juga alasan peneliti melakukan penelitian adalah karena banyaknya ibu rumah tangga atau wanita yang bekerja di *homeindustry* tahu tempe untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya.

## E. Telaah Pustaka

Dalam pengamatan penelitian, penelitian ini memfokuskan pada sebuah pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengetahui bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang mengkaji tentang pendekatan deskriptif kualitatif, misalnya sebagaimana telah dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1. Karya Megi Tindangen, Daisy S. M Engka, Patric C. Wauran, dengan judul “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombarari Timur Kabupaten Minahasa)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi perempuan bekerja di sawah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan terlebih dahulu melakukan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya dapat mempengaruhi keputusan perempuan bekerja di sawah dan setelah mereka bekerja di sawah, pendapatan keluarga bertambah dan bisa mencukupi kebutuhan hidup.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada lokasi

---

<sup>6</sup> Megi Tindangen. Dkk. “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombarari Timur Kabupaten Minahasa)”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 20. No 3 (2020).

penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu mengkaji tentang perempuan yang bekerja di sawah. Sedangkan peneliti hanya mengkaji tentang bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *homeindustry* tahu tempe.

2. Karya Sunardi, Dian Permatasari, dengan judul “Peran Wanita Pedagang Di Pasar Binong Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga: Perspektif Ekonomi Islam”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita pedagang di pasar Binong Permai Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang Banten dan untuk mengetahui faktor-faktor alasan kaum wanita atau ibu rumah tangga berdagang di pasar serta untuk mengetahui kesesuaian peran wanita yang berdagang dengan prinsip ekonomi islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita atau ibu rumah tangga yang berdagang di pasar Binong Permai Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang Banten dapat membantu dan meningkatkan perekonomian keluarga serta beberapa pedagang wanita berdagang dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga bukan hanya untuk membantu keluarga melainkan menjadi tulang punggung keluarga serta tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan pedagang dapat dijalankan dengan baik tanpa merasa terbebani.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian. Selain itu penelitian terdahulu mengkaji tentang peran perempuan yang pedagang di pasar dan perbedaannya pada bagaimana kesesuaian peran wanita yang berdagang dengan prinsip ekonomi islam sedangkan penelitian ini mengkaji tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* tahu tempe. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran wanita atau ibu rumah tangga yang bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

---

<sup>7</sup> Sunardi, Dian Permatasari. “Peran Wanita Pedagang Di Pasar Binong Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga: Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Islaminomics*. Vol 12. No 1 (2022).



3. Karya Eka Putri Hardiyanti, Firman, Rusdinal, dengan judul “Peran Ganda Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Sungai Musi Sumatera Selatan”.

Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui peran ganda wanita dalam menunjang perekonomian rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarga di Sungai Musi Provinsi Sumatera Selatan. Pendekatan yang dipakai yaitu kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan penyebab terjadinya perubahan peran dan status peran ganda perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yaitu: (1) ekonomi, (2) pendidikan.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran ganda ibu rumah tangga atau wanita dan menunjang perekonomian keluarga. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian. Selain itu penelitian ini mengkaji tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* tahu tempe

4. Karya Andi Tenri Ellyana Haris, Rizka Rayhana Burhan, dengan judul “Peran Perempuan Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Melalui Kewirausahaan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam mendorong kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai penggerak ekonomi keluarga. Peran perempuan lainnya yaitu dapat menjadi fasilitator bagi terciptanya peluang-peluang usaha baru karena interaksi perempuan yang dominan secara sosial dapat mempengaruhi orang-orang di sekitarnya untuk turut adil dalam

---

<sup>8</sup>Eka Putri Hardiyanti. Dkk. “Peran Ganda Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Sungai Musi Sumatera Selatan”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 3 No 6 (2019).

inovasi yang dapat menghasilkan keuntungan finansial. Selain itu, perempuan dapat dikatakan sebagai agen perubahan dan penggerak dalam mentransformasi kegiatan non-produktif menjadi kegiatan produktif yang menghasilkan secara ekonomi di lingkungan sekitarnya.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang perempuan yang berwirausaha di bidang kuliner dan juga perbedaannya pada lokasi penelitian. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* tahu tempe. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pencari nafkah dalam keluarga. Selain itu jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Peran**

#### **a. Pengertian Peran Ibu Rumah Tangga**

Peran adalah tingkah laku atau kewajiban yang sudah ada pada individu sesuai dengan kedudukannya, sebagai suatu kegiatan berdasarkan tujuannya dapat dibedakan menjadi dua antara lain: pertama, peran publik, yaitu kegiatan yang dilakukan di luar rumah tujuannya untuk mendapatkan penghasilan; kedua, peran domestik, yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam rumah dan biasanya tidak ditujukan untuk mendapatkan penghasilan.<sup>10</sup>

Peran adalah aspek dinamis dari status dan berkembang sesuai dengan model peranan yang disepakati untuk dilaksanakan oleh pemegang status tertentu. Secara tradisi,

---

<sup>9</sup>Andi Tenri Ellyana Haris, Rizka Rayhana Burhan. "Peran Perempuan Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Melalui Kewirausahaan". *Jurnal of Management & Business*. Vol 6. Issue 1 (2023).

<sup>10</sup>Widyatmike Gede Mulawarman. Dkk. "*Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2019 Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin yang Mempunyai Usaha Ekonomi di Bontong, Samarinda dan Kutai Timur*". (CV Istana Agency. Cet ke-1: Februari 2020). Hal 15.

perempuan diposisikan untuk melakukan tiga peran yaitu: sebagai istri, ibu rumah tangga dan ibu keluarga.

- 1) *Sebagai seorang istri*, perempuan berfungsi untuk menjalankan peran reproduksi yaitu mengandung dan melahirkan anak untuk suami maupun negara (penerus generasi bangsa).
- 2) *Sebagai seorang ibu rumah tangga*, perempuan sudah menjadi tugas utamanya yaitu mengurus rumah tangga. Tugas ini meliputi penyediaan makanan untuk anggota keluarga, mengurus dan menata rumah, dan sebagainya yang terkait dengan upaya menumbuhkan kenyamanan dan keasrian dalam rumah tangga. Karena itu, sampai saat ini, masih ada persepsi yang mengakar kuat di masyarakat bahwa tugas rumah tangga adalah tugas seorang perempuan dan bukan tugas bersama (lelaki dan perempuan), apalagi dinyatakan sebagai lelaki.
- 3) *Sebagai seorang ibu keluarga*, perempuan bertugas mengasuh dan mendidik anak, sebagai pelindung, mengajarkan anak berperilaku baik dan disiplin. Karena itu, segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan anak menjadi tanggungjawab seorang perempuan (ibu).<sup>11</sup>

#### b. Peran Ganda

Secara umum peran ganda perempuan dapat diartikan sebagai dua peran atau lebih yang dijalankan oleh perempuan dalam waktu yang bersamaan, peran yang dimaksudkan adalah peran sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai tenaga kerja. Dalam konsep peran ganda ini, perempuan tidak hanya menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga saja tetapi juga dapat merambah dalam sektor publik. Perempuan boleh memiliki banyak peran (multi peran) selama perempuan memiliki komitmen

---

<sup>11</sup> Aida Vitayala. "Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa". (IPB Press). Hal 91.

terhadap kebenaran dan keadilan.<sup>12</sup> Peran ganda (*Double burden*) perempuan adalah peran perempuan yang di dalam lingkungan keluarga sebagai pribadi yang mandiri, ibu rumah tangga, mengasuh anak-anak dan istri. Di samping itu sebagai anggota masyarakat, pekerja dan warga negara yang dilaksanakan secara seimbang.<sup>13</sup> Peran ganda juga merupakan keterlibatan perempuan yang menjalankan dua peran sekaligus diantaranya peran sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai istri yang turut serta ikut dalam mencari nafkah untuk membantu suaminya.

## 2. Perekonomian Keluarga

### a. Pengertian keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang tinggal di satu rumah yang mempunyai hubungan darah dari proses perkawinan yang sah menurut agama, adat, dan pemerintah. Secara tidak sadar, dari setiap anggota keluarga mempunyai peran pada masing-masing anggota keluarga yang berkaitan dengan proses regenerasi bagi anak-anaknya. Keluarga juga berperan untuk anak-anaknya sebagai pelindung atau penyaring nilai-nilai di masyarakat, sebab tidak semua nilai-nilai dalam masyarakat itu baik. Setiap anggota keluarga memiliki perannya masing-masing. Ayah adalah seorang suami dari istri dan ayah dari anak yang tentunya memiliki kedudukan khusus di dalam keluarga, yaitu sebagai kepala keluarga, mencari nafkah, pendidik dan pelindung bagi anaknya, pemberi rasa aman bagi istri dan anaknya sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat di lingkungan di mana dia tinggal. Ibu sebagai seorang istri dari suami dan ibu dari anak, dimana peran ibu selain mengurus rumah tangga ibu juga mempunyai peran yang sangat penting dalam keluarga antara lain sebagai pelindung anaknya ketika ayahnya tidak ada di rumah, sebagai seorang

---

<sup>12</sup> Elys Farihacha Ismawati. *“Wanita; Antara Karir & Keluarga”*. (CV. Global Aksara Pres. Cetakan pertama: September 2021. Hal 23.

<sup>13</sup> Nafilah Zulfa. *“Womens Of Inspiration (Dari Pra Islam Sampai Pulau Madura)”*. (Duta Media Publishing, Desember 2021). Hal 11.

pendidik dan pengasuh bagi anaknya. Selain itu, ibu juga berperan sebagai salah satu anggota kelompok dari peranan sosial, serta juga anggota masyarakat di lingkungan di mana dia tinggal. Peran anak yaitu melaksanakan peranan psikososial sesuai dengan tingkat perkembangan baik mental, fisik, sosial maupun spiritual.<sup>14</sup>

Selain mempunyai peran dalam anggota keluarga, keluarga juga mempunyai beberapa fungsi dalam menjaga kelangsungan hidup anggota keluarganya yaitu salah satunya fungsi ekonomi. Kepala keluarga memiliki peran yang cukup besar yaitu bertanggung jawab untuk menafkahi keluarganya. Sedangkan perempuan memiliki peran mengurus rumah tangga. Kedua peran tersebut membentuk sebuah keluarga yang kuat. Keluarga yang kuat yaitu keluarga yang mampu mendidik, membiayai pendidikan anak-anaknya dan memenuhi kebutuhan keluarganya. Salah satu faktor yang mendukung menciptakan keluarga yang kuat adalah faktor ekonomi keluarga tersebut. Untuk membentuk sebuah perekonomian keluarga yang kuat, perempuan memiliki kesempatan untuk mewujudkannya dengan cara perempuan dapat melakukan peran ganda dalam menunjang perekonomian keluarga. Perempuan dapat bekerja sebagai ibu rumah tangga sekaligus menjadi pekerja pada sebuah sektor. Maksudnya perempuan ke dalam memasuki dunia kerja berdampak baik bagi perekonomian keluarganya. Peranan perempuan dalam dunia kerja juga berdampak baik bagi masyarakat, khususnya bagi pekerjaan yang membutuhkan tenaga ahli seorang perempuan.<sup>15</sup>

#### b. Perekonomian keluarga

---

<sup>14</sup> Anita Widiastuti. Dkk. "*Asuhan Keperawatan Anak*". (Yayasan Kita Menulis, Cetakan 1: Oktober 2022). Hal 33.

<sup>15</sup> Nurhaliza. Dkk. "Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkunyut Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*. Vol 4. No 2. (2020). Hal 16.

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi yang memiliki peran sebagai upaya membebaskan manusia pada tingkat kemiskinan. Dalam masyarakat, ekonomi keluarga dikategorikan dalam tiga lapisan ekonomi, yaitu; ekonomi mampu, ekonomi sedang dan ekonomi keluarga tidak mampu. Ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang dalam masyarakat. Ekonomi keluarga juga sangat menentukan tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga, secara berkelanjutan yang mencerminkan peningkatan ekonomi keluarga. dengan demikian, untuk mencapai tingkat ekonomi keluarga pada posisi aman maka perlu adanya upaya dalam meningkatkan pendapatan dan mampu menggunakan pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan kepentingan sehingga masih ada kelebihan untuk digunakan sebagai investasi secara berkelanjutan. Dalam jangka waktu yang lama ketika diakumulasikan maka akan dapat terkumpul dalam jumlah besar yang merupakan kekayaan milik pribadi. Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila:

- 1) Anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi.
- 2) Semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggungjawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga.
- 3) Memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
- 4) Semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.



5) Semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.<sup>16</sup>

Ekonomi keluarga juga merupakan suatu aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seorang kepala keluarga yang bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, sehingga kebutuhan rumah tangga dapat tercukupi dan terpenuhi, contohnya dengan cara bekerja, berdagang dan lain-lain.<sup>17</sup>

c. Bekerja

Bekerja merupakan kegiatan pokok dari aktivitas manusia yang dapat dilihat dari berbagai dimensi: *pertama*, dimensi fisiologis, yaitu pada dasarnya manusia memiliki unsur jasmani yang sangat dibutuhkan oleh manusia berupa kebutuhan fisik seperti, tidur, makan, minum dan sebagainya. Sehingga tidak terpenuhi kebutuhan fisik tersebut maka akan terjadi masalah seperti sakit bahkan mati. Dengan demikian, untuk memenuhi kebutuhan ini, manusia harus mencari rezeki dengan cara bekerja. *Kedua*, dimensi psikologis, yaitu disamping manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya juga memperoleh kepuasan sesuai dengan minatnya dalam bekerja. Karena itu, tidak sedikit orang belajar pada berbagai jenjang pendidikan dan jurusan tertentu untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ilmu yang ditekuninya sehingga ketika bekerja akan mendapatkan kepuasan tersendiri sesuai dengan minatnya. *Ketiga*, dimensi ikatan sosial dan kelompok, yaitu suatu pekerjaan dapat menjadikan seseorang untuk memasuki suatu ikatan kelompok, dengan pekerjaannya seseorang dapat menyatakan tentang bagaimana status yang dimilikinya dalam suatu profesi. *Keempat*, dimensi kekuasaan ekonomi, dalam suatu organisasi kerja yang di dalamnya terdapat jabatan seperti

---

<sup>16</sup> Gunartin. Dkk. "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias". *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*. Vol 1, No 2. Januari 2019. Hal 183-184

<sup>17</sup> Jakaria. Dkk. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19". (Insania, Cetakan Pertama: Maret 2021). Hal 212.

direktur, manajer, kepala bagian dan sebagainya yang mencerminkan kekuasaan tertentu. Di samping itu, dengan bekerja seseorang dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan orang-orang yang menjadi tanggungannya.<sup>18</sup> Pekerjaan juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang melibatkan tenaga, pikiran dan waktunya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

d. Pendapatan

Secara umum pendapatan merupakan tujuan utama suatu perusahaan atau usaha yang didirikan. Pendapatan juga merupakan hal yang sangat melandasi seseorang dalam melakukan pekerjaan. Hal ini menandakan bahwa suatu usaha memang layak untuk dipertahankan karena bisa menghasilkan pendapatan bagi kehidupan pekerjaanya. Pendapatan dapat diperoleh selama seseorang melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan, instansi yang diterima oleh seorang pekerja, buruh, dan lain-lain baik berupa fisik maupun non fisik. Para pekerja bersedia untuk melakukan pekerjaan demi mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan kebutuhan hidupnya dan juga setiap orang yang melakukan pekerjaan akan berusaha untuk memperoleh pendapatan yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>19</sup>

Pendapatan merupakan salah satu hal yang sangat bermanfaat dalam perekonomian yang dapat membantu mengangkat derajat hidup orang banyak, melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Dari besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh seorang dapat dilihat dari tingkat pendidikan seseorang, jenis pekerjaan yang dijalannya, maupun dilihat dari jam kerjanya. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperoleh dari hasil

---

<sup>18</sup> Idri. "*Hadis Ekonomi*". (Kencana, cetakan ke-3: Mei 2017). Hal 312-313

<sup>19</sup>Khairul Rizal. "*Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*". (Literasi Nusantara, cetakan 1, juni 2021). Hal 11, 13.



usaha baik itu berupa barang ataupun uang.<sup>20</sup> Pada dasarnya tujuan orang bekerja adalah untuk mendapatkan pendapatan. Pendapatan merupakan hasil kerja keras yang didapatkan yaitu berupa uang ataupun barang oleh seorang pekerja dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dari hasil pendapatan yang diperoleh dari bekerja, para pekerja dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik itu kebutuhan hidup perorangan maupun kebutuhan hidup rumah tangganya.

Macam-macam Pendapatan antara lain:

1) Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang yaitu segala sesuatu yang dapat menghasilkan uang dan sifatnya reguler biasanya sebagai balas jasa atau kontras presentasi, sumber-sumber utama antara lain:

- a) Dari gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lemburan dan kerja kadang-kadang
- b) Dari usaha sendiri yang meliputi: hasil bersih dari usaha sendiri, kondisi dan penjualan dari kerajinan rumah.
- c) Dari hasil investasi yaitu pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.
- d) Keuntungan sosial, yaitu pendapatan yang diperoleh dari kerja sosial

2) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang sifatnya tetap biasanya akan selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa.

Pendapatan berupa:

- a) Bagian pembayaran upah dan gaji yang berbentuk berupa beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan rekreasi.

---

<sup>20</sup> Nurul Azisah Azzohrah. Dkk. "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makasar)". *Jurnal Syariah dan Hukum*. Vol 17 No 2. Desember 2019.

- b) Beras yang diproduksi dan dikonsumsi di rumah antara lain: pemakaian barang yang diproduksi di rumah, sewa rumah yang ditempati.<sup>21</sup>

### 3. **Home Industry (Industri Rumah Tangga)**

*Home Industry* merupakan usaha yang dilakukan di rumah dan menghasilkan barang. *Home industry* terbelah kecil karena proses produksinya yang dilakukan di rumah dan masih menggunakan alat-alat yang sederhana untuk melakukan proses produksi seperti berbagai macam kerajinan dan lain-lain.<sup>22</sup> *Home Industry* merupakan suatu unit usaha kecil yang bergerak pada bidang industri tertentu. Dalam melakukan proses produksi, administrasi, dan pemasaran yang secara bersamaan biasanya menggunakan satu atau dua rumah. *HomeIndustry* memungkinkan pemiliknya untuk dapat mempertahankan gaya hidup dan gaya kerja yang dengan mudah dapat menyesuaikan diri. Banyak dari wirausahawan bisnis yang ada di rumah menikmati kesehariannya menjadi bagian dari angkatan kerja yang cara berpakaianya rapi.

#### a. Jenis-jenis *HomeIndustry*

Sebelum memulai usaha terlebih dahulu memilih bidang yang ingin ditekuni, pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk-beluk tersebut dan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang, karena bakat dan minat merupakan faktor utama dalam menjalankan usaha.

*Home Industry* dari pengelompokannya ada dua yaitu:

- 1) Berdasarkan dengan produk yang akan dihasilkan misalnya, industri produk makanan, kerajinan dan pemberdayaan lingkungan.

---

<sup>21</sup> Rusnani. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di SDN Pinggir Papis 1 Kec. Kalianget". *Jurnal performance*. Vol 3, No 2. (September 2013). Hal 89-90.

<sup>22</sup> Anisa Septianingrum. "*Revolusi Industri Sebab dan Dampaknya*". (Anak Hebat Indonesia). Hal 51.

- 2) Berdasarkan proses produksinya seperti, industri pengolahan bahan mentah menjadi bahan baku, bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan bahan jadi menjadi bahan jadi.<sup>23</sup>

*Home Industry* memusatkan usahanya di sebuah tempat keluarga tertentu. Biasanya yang menjadi pelaku utamanya tidak lain adalah keluarga itu sendiri. Biasanya yang bekerja menjadi karyawan dalam *homeindustry* merupakan keluarga itu sendiri atau warga yang berada di sekitar daerah usaha tersebut. Tujuan dari *home industry* itu sendiri tidak jauh dari usaha-usaha lainnya yaitu, untuk memperoleh keuntungan dan kelangsungan usaha dengan mengeluarkan pengorbanan seefisien mungkin. Meskipun *homeindustry* terbilang usaha kecil, namun secara tidak langsung industry telah mampu untuk memperkejakan warga yang berada di sekitar usaha tersebut. *HomeIndustry* juga dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran.

Manfaat dari home industry selain menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengasah keterampilan, tetapi juga dapat menambah pendapatan bagi keluarga yang menjalankan usaha home industry tersebut. Dilihat dari kebutuhan hidup yang terbilang tidak ada batasnya memaksa kita untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup. Namun, dalam proses memenuhi kebutuhan hidup perlu adanya modal untuk itu. Oleh karena itu, dengan adanya home industry sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan dapat menambah penghasilan.<sup>24</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif, yang dimana

---

<sup>23</sup> H. Nashar. "*Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid*". (Duta Media Publishing, Oktober 2017). Hlm 78-79.

<sup>24</sup> Hidjrahwati. Dkk. "*Cerdas Sejak Dini*". (Deepublish. Cetakan Pertama April 2019). Hal 51-52.

dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data yang secara mendalam. Penelitian kualitatif memfokuskan pada permasalahan yang sesuai dengan fakta dan keadaan di lapangan. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan data berbentuk kata-kata tertulis atau lisan yang dapat diperoleh dari orang-orang yang akan diamati.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pada pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yang dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji objek penelitian dan menggunakan teknik analisis data. Tujuan dari pendekatan penelitian adalah ditujukan untuk mendeskripsikan suatu gambaran keadaan atau fenomena yang secara mendalam terhadap permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik.

## **3. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti tentunya sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan atau memperoleh data-data yang diperlukan berupa data-data valid. Tentunya data-data yang akan diperoleh dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian karena dapat berinteraksi langsung dengan objek penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

## **4. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Setumbak, Desa Jelantik, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Untuk mengetahui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti terlebih dahulu mendatangi lokasi penelitian, kemudian peneliti melakukan pengamatan terkait dengan judul yang telah ditentukan yakni tentang peran ibu rumah tangga dalam

meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik.

## 5. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat peneliti memperoleh atau mendapatkan data, sumber data dapat dibedakan menjadi dua yakni:

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang menjadi sumber data adalah 1 pemilik *home industry*, 10 orang ibu rumah tangga dan 7 orang suaminya atau pasangan. Dari hasil pernyataan data tersebut peneliti akan memperoleh informasi yang akan dibutuhkan oleh peneliti mengenai peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dan laporan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan seperti, dokumentasi, data profil desa dan profil ibu rumah tangga.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, fotografi, dan studi dokumentasi. Sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang akan dijadikan dasar untuk menyusun pedoman wawancara dan observasi bahwa dengan

adanya pedoman pada kisi-kisi alat bantu instrumen dapat membuat proses penelitian menjadi mudah, terarah dan bisa dipertanggungjawabkan.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara. Berikut adalah tabel informan yang akan peneliti wawancara.

**Tabel 1.1: Tabel Informan**

No.	Variabel	Indikator	Topik
1.	Peran	a) Sebagai istri <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berapa jumlah anak-anak ibu?</li> </ul> b) Ibu rumah tangga <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa saja yang menjadi peran utama ibu rumah tangga?</li> </ul> c) Ibu keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimana cara ibu mengurus anak-anak apabila ibu sedang bekerja?</li> <li>➤ Siapa tempat ibu menitipkan anak-anak apabila sedang bekerja?</li> </ul> d) Peran ganda <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimana cara ibu membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga?</li> <li>➤ Bagaimana cara bapak membagi waktu antara mengurus keluarga dengan bekerja?</li> </ul>	peran utama ibu rumah tangga
2.	Perekonomian	a) Keluarga	Ibu rumah tangga yang

<sup>25</sup> Hj. Evy Nurachma. Dkk. “*Model Penjaminan Mutu di Akademi Kebidanan Samarinda*”. (PT. Nasya Expanding Management: cetakanke-1, Juni 2020). Hal 76-77

	<p>Keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apakah keluarga ibu masih utuh?</li> <li>b) Perekonomian keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bagaimana kondisi ekonomi ibu sebelum bekerja di <i>home industry</i> tahu tempe?</li> <li>➤ Mengapa ibu ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga?</li> </ul> </li> <li>c) Bekerja <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa pekerjaan ibu sebelum bekerja di home industry tahu tempe?</li> <li>➤ Apa saja faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja untuk membantu perekonomian keluarga?</li> <li>➤ Apa jenis pekerjaan bapak?</li> <li>➤ Apakah bapak bekerja seharian penuh?</li> <li>➤ Apakah istri bapak bekerja seharian penuh?</li> <li>➤ Apakah istri bapak bekerja setiap hari?</li> </ul> </li> <li>d) Pendapatan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berapa pendapatan ibu dalam perbulan?</li> <li>➤ Apakah pendapatan ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari?</li> <li>➤ Berapa jumlah pendapatan yang didapatkan oleh bapak?</li> </ul> </li> </ul>	<p>ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga</p>
--	-----------------	--	--



		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apakah dengan pendapatn yang diperoleh oleh bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?</li> </ul>	
3.	<i>Home industry</i>	<p>a) Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siapa saja yang berperan dalam proses produksi ini?</li> <li>➤ Bagaimana proses produksi tahu tempe ini, apakah masih tradisional atau modern?</li> <li>➤ Apakah proses produksi tahu tempe dilakukan setiap hari?</li> </ul> <p>b) Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Di mana biasanya tempat produksi bahan baku pembuatan tahu tempe?</li> <li>➤ Berapa jumlah pendapatan dari produksi tahu tempe dalam sebulan?</li> </ul> <p>c) Pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Di mana biasanya dipasarkan tahu tempe tersebut?</li> <li>➤ Bagaimana strategi pemasaran tahu tempe?</li> <li>➤ Apakah proses pemasaran tahu tempe dilakukan setiap hari atau dalam waktu yang sudah ditentukan?</li> </ul>	Proses produksi, administrasi, dan pemasaran pada <i>home industry</i> tahu tempe



## 7. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah kegiatan penelitian mengenai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data-data dari sampel/objek penelitian yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis saat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.<sup>26</sup>

Ada beberapa cara yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian diantaranya:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau tatap muka secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Untuk kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan cara wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur.

Adapun teknik wawancara yang dapat digunakan dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

#### 1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah kegiatan wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara. peneliti tidak akan menanyakan hal selain dari daftar pertanyaan yang sudah disiapkan atau dibuat. Instrumen yang dapat digunakan dalam wawancara terstruktur merupakan daftar pertanyaan.

#### 2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan teknik wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan, peneliti hanya melakukan wawancara dengan santai dan mengalir. Sehingga terkadang objek yang diwawancarai tidak sadar kalau dia sedang dijadikan objek wawancara.

---

<sup>26</sup> Windhu Purnomo, Taufan Bramantoro. "Pengantar Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan". (Jawa Timur: Airlangga University Press). Hal 81.

instrumen yang digunakan dalam wawancara tidak terstruktur adalah catatan lapangan.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu jenis teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur yang dimana peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara yang dalam pedoman wawancara tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada narasumber.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklist, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi kebanyakan berupa data primer dan memerlukan pengolahan data yang lebih lanjut.

Berdasarkan proses pengumpulan data Observasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

##### 1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan orang yang melakukan observasi turut ambil bagian dalam kegiatan atau terlibat secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang di observasi. Sambil melakukan observasi, observer ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh observer sebagai sumber data, sehingga merasakan betul apa yang dirasakan oleh observer.

##### 2) Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan merupakan partisipasi yang dilakukan jika orang yang melakukan observer tidak turut ambil bagian dalam kegiatan atau tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang di observasi.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Eko Prasetyo. *“Ternyata Penelitian Itu Mudah Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan”*. (eduNomi, 2015). Hal 34.

<sup>28</sup> Sanny Frisca. Dkk. *“Penelitian Keperawatan”*. (Yayasan Kita Menulis, cetakan 1: Februari 2022). Hal 79

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>29</sup>

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar dapat tersebut mudah untuk dipahami. Analisis data juga diperlukan agar bisa mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang akan dikerjakan. Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data yang didapatkan mudah untuk dipahami sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan.<sup>30</sup> Adapun teknik analisis data kualitatif ada tiga yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data yang didapatkan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

---

<sup>29</sup> Slamet Riyanto. Aglis Andhita Hatmawan. *“Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen”*. (Deepublish. Cet Pertama: Januari 2020). Hal 28-29.

<sup>30</sup> Muhammad Ramdhhan. *“Metode Penelitian”*. (Cipta Media Nusantara (CMN). Cet Pertama: September 2021). Hal 87.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notbook, dan lain sebagainya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga kemungkinan dapat memperoleh penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas. kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.<sup>31</sup>

## 9. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data atau validasi data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada didunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan

---

<sup>31</sup> Askari Zakariah. Dkk. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research And Development (R n D)”*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah Kolaka). Hal 54-57

menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>32</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan dari hasil penelitian. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu:

1. BAB I, yaitu pendahuluan dimana Pada Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan untuk mengkaji permasalahan yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori yang nantinya akan menjadi acuan dalam sebuah penelitian. Dan pada bab ini terdapat metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II, pada bab ini berisi tentang paparan data dan temuan. Data dan temuan dipaparkan secara keseluruhan.
3. BAB III, pada bab ini berisi tentang pembahasan, yang dimana pada bab ini peneliti menjelaskan pembahasan sesuai dengan apa yang ada di lapangan dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah terkait dengan bagaimana peran ibu rumah tangga, faktor-faktor dan strategi ibu rumah tangga dalam membagi waktu.
4. BAB IV Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga berisi tentang saran yang berdasarkan hasil penelitian
5. Daftar Pustaka, berisi tentang daftar referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi, berupa buku, jurnal dan lain-lain.

---

<sup>32</sup> Siti Rukhayati. “Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK AL-Falah Salatiga”. (LP2M) IAIAN Salatiga. 2020. Hlm 52.

## BAB II

### PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY*TAHU TEMPE

#### A. Gambaran Umum Desa Jelantik Kecamatan Jonggat

##### 1. Gambaran Letak Geografis Desa Jelantik

Desa Jelantik merupakan salah satu dari 13 Desa yang berada di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah yang memiliki jarak dari kota Kecamatan 3 km, dan dari kota kabupaten 8 km, yang memiliki luas wilayah  $\pm 776,40$  ha yang terdiri dari areal persawahan seluas  $\pm 671,30$  ha, areal perkebunan seluas  $\pm 61,35$  ha, areal pemukiman seluas  $\pm 16$  Ha dan lain-lainnya seluas  $\pm 27,75$  Ha.

Asal usul Desa Jelantik memiliki 2 (Dua) persepsi yaituSebagian masyarakat beranggapan bahwa Desa Jelantik berasal dari kata *Gelatik* yang artinya berbeda-beda, sebageian masyarakat berpendapat bahwa Desa Jelantik berasal dari kata Jalan *Taek* yang berarti Jalan *Taek* atau diartikan juga jalan menanjak, dimana dilihat dari keadaan geografis Desa Jelantik berada di daerah dataran tinggi.

Dilihat dari ragam bahasa yang digunakan oleh penduduk Desa Jelantik berasal dari latar belakang keturunan yang berbeda-beda, sebagian masyarakat berasal dari keturunan Ketare, Tibu Sisok, Batu Tulis, dan sebagian lagi berasal dari keturunan Sesile Lombok Barat dan sebagian lagi berasal dari keturunan yang lain.<sup>33</sup>

Desa Jelantik berdiri pada tahun 1918 di mana Desa Batu tulis masih bagian dari wilayah administrative Desa Jelantik dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Bunjeruk

---

<sup>33</sup> Profil Desa Jelantik, 16 Mei 2023

Sebelah Selatan : Desa Sukarara  
Sebelah Timur : Desa Puyung  
Sebelah Barat : Desa Ubung

Pada tahun 1964 Desa Jelantik mengalami pemekaran menjadi Desa Jelantik dan Desa Batu Tulis, dimana Desa Jelantik memiliki batas-batas wilayah yang masih berlaku sampai saat ini yaitu:

Sebelah Utara : Desa Bunjeruk-Bunkate  
Sebelah Selatan : Desa Batu Tulis  
Sebelah Timur : Desa Nyerot  
Sebelah Barat : Desa Ubung<sup>34</sup>

## 2. Keadaan Sosial

### a. Jumlah Penduduk

Desa Jelantik terdiri dari 15 Dusun. Diantaranya Dusun Gontoran, Dusun Pedaleman, Dusun Makam, Dusun Mentokok, Dusun Setumbak, Dusun Dangah, Dusun Aik Ampat, Dusun Repok Bunut, Dusun Dasan Telage, Dusun Dasan Lekong, Dusun Embung Tukung, Dusun Bongor, Dusun Gubuk Baru, Dusun Montong Obok, Dusun Menyeli.

Jumlah penduduk di Desa Jelantik pada tahun 2023 berjumlah 11.368 diantaranya terdiri dari laki-laki 5419, perempuan 5949 dengan jumlah kepala keluarga 3.565 kepala keluarga (KK) yang terdiri dari 3031 KK laki-laki dan 534 KK perempuan. Berikut adalah tabel jumlah penduduk Desa Jelantik.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Profil Desa Jelantik 16 Mei 2023

<sup>35</sup> Profil Desa Jelantik, 16 Mei 2023



Data Jumlah Penduduk Desa Jelantik:

**Tabel 2.1**  
**Data Jumlah Penduduk Desa Jelantik**

Keterangan	Jumlah (Jiwa)
Laki-laki	5419 Jiwa
Perempuan	5949 Jiwa
Jumlah	11.368 Jiwa
Kepala Keluarga Laki-Laki	3031 KK
Kepala Keluarga Perempuan	534 KK
Jumlah	3565 KK

Sumber : Profil Desa Jelantik 2023.

#### **b. Tingkat Pendidikan**

Di Desa Jelantik terdapat fasilitas pendidikan yaitu SD/MIN, SMP/MTS, dan SMA/MAN. Pada tahun 2023 jumlah penduduk berdasarkan tamatan pendidikan sebanyak 4.958 diantaranya tamatan SD/MIN 2327 orang, SMP/MTS 1567 orang, dan SMA/MAN 1064 orang. Adapun jumlah penduduk yang tidak tamat SD 2756 orang.

#### **c. Keadaan Ekonomi**

Masyarakat Desa Jelantik sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, dengan menjadi petani mereka dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Selain itu, masyarakat Desa Jelantik ada juga yang berprofesi sebagai PNS, ABDI, POLRI, SWASTA dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Jelantik Menurut Mata Pencarian**

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	126
2.	ABDI	7



3.	POLRI	11
04.	Swasta	171
5.	Pensiunan	32
6.	Petani	2659
7.	BuruhTani	2436
8.	Peternak	836
9.	Pedagang	250
10.	Tukang	143
11.	Pengrajin	62

Sumber : Profil Desa Jelantik 2023.

## **B. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Tempe**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan, baik itu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa, peran istri dalam mengurus rumah tangga merupakan tugas utama bagi seorang wanita khususnya bagi seorang ibu rumah tangga, yang dimana banyak sekali rutinitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang seolah-olah tidak mengenal waktu dalam pelaksanaannya. Tugas ini antara lain:

### **1. Peran Sebagai Ibu Rumah Tangga**

Ibu rumah tangga sangat berperan penting dalam lingkungan keluarganya dan sudah berstatus sebagai istri sekaligus sebagai ibu dari anak-anaknya. Ibu rumah tangga memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap sesuatu yang ada di dalam rumah tangga. Tugas ibu rumah tangga yang setiap pagi mereka dihadapkan dengan setumpuk tugas rumah tangga yang harus dilakukan seperti menyiapkan makan dan minum bagi seluruh anggota keluarganya, membereskan rumah, mencuci pakaian, mengurus anak-anaknya dan masih banyak lagi rutinitas yang berhubungan dengan keadaan di dalam rumah. Berikut wawancara dengan beberapa informan diantaranya:

Berdasarkan wawancara dari Ibu Rohan yang mengatakana:

“Sebelumnya saya sudah membeli bahan makanan untuk dimasak pagi harinya karena saya berangkat kerja pagi-pagi jadi

setidaknya saya sudah menyiapkan makanan untuk sarapan anak dan suami yang bekerja”.<sup>36</sup>

Jadi menurut ibu Rohan yang menjadi ibu rumah tangga sekaligus ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan di luar rumah, tentu akan memaksimalkan waktu antara mengurus rumah tangga dengan bekerja. Oleh karena itu, perlu untuk menyediakan bahan makanan yang akan dimasak setiap pagi untuk sarapan semua anggota keluarganya. Dengan begitu, dapat memudahkan ibu rumah tangga dalam memasak.

Selain pendapat dari ibu Rohan terdapat juga pendapat dari beberapa informan yang juga sebagai ibu rumah tangga, berikut hasil wawancara dari informan lainnya:

a. Ibu Hikmawati yang mengatakan:

“Sebelum saya berangkat bekerja, saya bangun pada jam 05:00 untuk bangun shalat subuh lalu memasak untuk sarapan anak-anak yang akan pergi sekolah. Setelah itu, saya membereskan rumah. Ini yang saya lakukan hampir setiap pagi sebelum saya berangkat bekerja”.<sup>37</sup>

b. Ibu Harmuningsih yang mengatakan:

“Rutinitas setiap paginya sebelum berangkat bekerja adalah masak untuk sarapan anak dan sekaligus suami yang akan pergi bekerja ke sawah, Lalu saya mengurus anak yang akan bersekolah. Setelah mereka berangkat barulah saya mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci piring dan menyapu. Setelah tidak ada lagi yang akan dikerjakan di rumah baru saya berangkat bekerja”.<sup>38</sup>

Jadi ibu Hikmawati dan Ibu Harmuningsih sebelum berangkat bekerja, mereka menjalankan tugas utamanya sebagai seorang ibu rumah tangga seperti memasak, melayani suami, menyiapkan perlengkapan anak yang akan pergi sekolah dan membereskan rumah.

---

<sup>36</sup> Rohan, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 20 Juni 2023.

<sup>37</sup> Hikmawati, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 21 Juni 2023.

<sup>38</sup> Harmuningsih, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 21 Juni 2023

c. Ibu Nuraini mengatakan:

“karena Saya dan suami sama-sama bekerja ditempat yang sama. Biasanya saya dan suami sepakat untuk mengerjakan pekerjaan rumah bersama yaitu dengan cara bagi tugas, saya yang masak untuk sarapan anak-anak dan dia yang menyapu. Dengan cara seperti itu bisa sedikit ringan pekerjaan rumah. Setelah melakukan pekerjaan rumah baru saya dan suami berangkat bekerja”.<sup>39</sup>

d. Ibu khadijah juga mengatakan:

“Biasanya sebelum berangkat bekerja paginya saya masak untuk sarapan kedua anak saya yang akan pergi sekolah. Sedangkan pekerjaan rumah dibantu oleh anak saya yang paling besar seperti menyapu halaman rumah baru setelah itu dia dan adiknya pergi berangkat sekolah. Untung ada anak saya jadinya bisa meringankan pekerjaan saya”.<sup>40</sup>

e. Ibu Marzakiatun juga mengungkapkan hal yang senada dengan ibu Nuraini yang mengatakan :

“Saya berangkat bekerja dari pagi sampai dengan sore. Saya membereskn rumah dulu, menyapu, membuatkan sarapan untuk anak dan suami sebelum saya berangkat bekerja. Setelah selesai pekerjaan rumah baru saya berangkat bekerja dan suami juga yang bantu untuk mengantarkan anak yang akan pergi sekolah sekalian dia pergi bekerja sebagai pengrajin batako”.<sup>41</sup>

Jadi dari wawancara ibu Nuraini, ibu khadijah dan Ibu Marzakiatun dapat disimpulkan bahwa, menjadi seorang ibu rumah tangga tidak terlepas dari yang namanya pekerjaan rumah seperti bangun lebih pagi untuk masak, menyapu halaman, mengurus anak, melayani suami dan masih banyak lagi kegiatan ibu rumah tangga lainnya. Pekerjaan inilah yang kerap dilakukan oleh ibu rumah tangga setiap harinya. Bahkan ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda,

---

<sup>39</sup>Nuraini, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 22 Juni 2023.

<sup>40</sup> Khadijah, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 20 Juni 2023

<sup>41</sup> Marzakiatun, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 22 Juni 2023.

baik dalam menjalankan peran utamanya sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai wanita yang bekerja. Maka dari itu, perlu adanya kerja sama antara anggota keluarga.

f. Ibu Maisarah yang mengatakan:

“yaa walaupun saya bekerja tetapi yang paling penting itu adalah keluarga makanya sebelum saya berangkat bekerja saya masak untuk sarapan anak-anak dan suami karena kami berdua bekerja di tempat yang sama biasanya suami yang duluan pergi karena saya harus mengurus anak. Setelah itu baru saya berangkat bekerja”.<sup>42</sup>

g. Ibu Siti juga mengungkapkan hal yang sama dengan ibu Maisarah mengatakan:

“Rutinitas saya setiap paginya jelas sama dengan ibu-ibu yang lain yaitu memasak, menyapu halaman, melayani suami yang akan pergi bekerja dan mengurus anak. Saya harus memastikan semua pekerjaan rumah selesai baru kemudian dilanjutkan dengan pekerjaan lainnya di luar dari pekerjaan sebagai ibu rumah tangga”.<sup>43</sup>

Jadi ibu Maisarah dan ibu Siti mengungkapkan hal yang sama. walaupun disibukkan dengan pekerjaan di luar rumah tentu yang paling utama di prioritaskan adalah keluarga, yang dimana ibu Maisarah dan ibu Siti memastikan akan semua anggota keluarganya terpenuhi, mulai dari pemenuhan kebutuhan pangan seperti menyediakan makanan bagi anak dan suami dan memastikan rumah menjadi tempat ternyaman bagi anggota keluarga baik dari segi kebersihan maupun suasana yang ada di dalam rumah.

h. Ibu Anisa mengatakan:

“Paginya sekitar jam 07:00 saya pergi berjualan tahu tempe di pasar sampai dengan jam 08:00, pulangnyanya saya langsung masak untuk sarapan suami, karena kami berdua sama-sama bekerja di *home* industry tahu tempe jadinya dia berangkat

---

<sup>42</sup> Maisarah, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 23 Juni 2023.

<sup>43</sup> Siti, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 23 Juni 2023.

kerja duluan sedangkan saya harus beres-beres rumah. Setelah pekerjaan rumah selesai baru saya berangkat bekerja”.<sup>44</sup>

i. Ibu Sri Rahayu juga mengatakan hal yang sama dengan ibu Anisa yang mengatakan:

“Saya selalu bangun pagi setiap hari, biasanya yang pertama saya lakukan adalah menyapu halaman rumah baru setelah itu saya masak untuk sarapan kedua anak saya. ketika di rumah sudah selesai dan rapi semua barulah saya berangkat bekerja”.<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara dari Ibu Anisa dan ibu Sri Rahayu dapat disimpulkan bahwa, mereka yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga dapat dikatakan wujud wanita yang hebat karena mereka harus menyeimbangkan tenaga maupun waktunya antara mengurus rumah tangga dengan bekerja. Dapat dilihat dari sebelum mereka berangkat bekerja mereka sudah menyelesaikan pekerjaan yang ada di rumah seperti, menyapu, mencuci baju, masak, mengurus anak dan masih banyak lagi kegiatan yang berhubungan dengan rumah.

Jadi dari hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang meskipun mereka melakukan aktivitas dalam bidang ekonomi, tetapi mereka lebih mengutamakan pekerjaan utamanya yaitu mengurus semua pekerjaan yang ada di rumah. Dimulai dari memasak, menyiapkan sarapan untuk semua anggota keluarganya, menyiapkan perlengkapan sekolah anak, membereskan rumah dan masih banyak lagi pekerjaan ibu rumah tangga yang tidak ada habisnya. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap harinya sebelum mereka berangkat bekerja.

## **2. Peran Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja di *Home Industry* Tahu Tempe**

---

<sup>44</sup> Anisa, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 24 Juni 2023.

<sup>45</sup> Sri Rahayu, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 24 Juni 2023.

*Home Industry* tahu tempe merupakan salah satu jenis industry yang bergerak di bidang pengolahan pangan dengan menggunakan bahan baku berupa kedelai. *Home industry* ini dapat diartikan sebagai jenis usaha kecil karena kegiatan produksinya yang dipusatkan di rumah dan juga *home industry* dikatakan industry kecil karena proses produksi yang hanya memerlukan modal, peralatan dan tenaga kerja. Pelaku dari *home industry* tahu tempe ini merupakan keluarga dari pemilik *home industry* serta warga yang berada di dekat dengan tempat produksi. *Home industry* tahu tempe secara tidak langsung dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga setempat. Berikut hasil wawancara dari Bapak Abi pemilik *home industry* tahu tempe

“Usaha tahu tempe yang saya miliki ini sudah berdiri pada tahun 2018 sampai dengan sekarang kurang lebih selama 5 tahun. Usaha yang saya miliki ini merupakan usaha turun temurun mulai dari orang tua sampai dengan saya mungkin juga turun ke anak saya nanti. Awalnya usaha ini hanyalah usaha kecil-kecilan tapi lama-kelamaan menjadi lumayan besar dan saya bisa memperkerjakan lebih dari 15 orang yang merupakan keluarga dan warga yang berada di dekat usaha saya ini. Dalam sebulan karyawan saya mendapatkan upah Rp.350.000.00/Rp.1000.000.00 tergantung dari jenis pekerjaan yang mereka lakukan, misalnya dalam 1 timbangan kedelai upah yang didapatkan Rp.75.000.00 untuk 1 orang tapi kalau mereka bekerja dengan suami atau keluarganya yang lain maka upah yang Rp.75.000.00 dibagi dua dengan suami atau keluarganya dalam perharinya. Usaha tahu tempe ini dulunya saya menggunakan cara tradisional yaitu dengan cara diinjak menggunakan kaki karena dulu saya hanya memiliki karyawan hanya 4 orang dan itu merupakan keluarga saya sendiri tetapi sekarang karena sudah lumayan besar dan memiliki banyak karyawan sehingga saya menggunakan cara modern yaitu menggunakan mesin penggiling. Kendala yang saya hadapi yaitu kendala dari harga bahan baku kedelai yang kadang-kadang naik turun tapi walaupun harga bahan baku

lagi naik mau tidak mau saya harus tetap memproduksi tahu tempe”.<sup>46</sup>

Berdasarkan wawancara dari bapak Abi dapat disimpulkan bahwa usaha yang dijalani oleh bapak Abi ini merupakan usaha turun temurun dari orang tuanya. Usaha ini dulunya terbilang usaha kecil yang menggunakan cara tradisional tetapi lama-kelamaan usaha yang dijalankan menjadi besar dan menggunakan cara yang modern. Usaha yang dimiliki oleh pak Abi bisa membuka lapangan pekerjaan bagi warga setempat terutama ibu-ibu rumah tangga yang membantu menambah penghasilan dari suaminya.

Seorang wanita yang menjadi ibu rumah tangga dapat dikatakan pekerjaan yang sangat mulia. Namun bagaimana dengan ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda yaitu antara mengurus keluarga dengan bekerja. Peran ganda yang dijalankan bukan hanya karena ingin mengisi waktu luang atau hanya sekedar ingin mengembangkan skill. Akan tetapi, karena keinginan dan kebutuhan seorang ibu rumah tangga yang di dorong oleh keadaan sehingga mengharuskan ibu rumah tangga untuk bekerja

Untuk memperkuat informasi terkait peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui *home industry* tahu tempe. Berikut hasil wawancara dari beberapa informan:

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>46</sup> Pak Abi, Pemilik *Home Industry* Tahu Tempe. wawancara Dusun Setumbak Desa Jelantik, 18 Juni 2023.





Gambar 2.1 Para Pengrajin Tahu Tempe

Ibu Marzakiatun mengatakan:

“Saya bekerja di *home industry* tahu tempe baru 1 tahun yang sebelumnya saya bekerja sebagai petani tetapi karena penghasilan yang didapatkan sedikit sehingga memutuskan untuk bekerja di *home industry* tahu tempe. Sedangkan cicilan harus dibayar tiap bulannya belum lagi kebutuhan anak dan untuk belanja kebutuhan rumah tangga. Saya bekerja karena kemauan sendiri dan didukung oleh suami. Dengan saya bekerja di *home industry* tahu tempe ini Alhamdulillah bisa membantu menambah perekonomian keluarga”.<sup>47</sup>

Selanjutnya Ibu Harmuningsih mengatakan:

“Pekerjaan saya di *home industry* tahu tempe sama seperti ibu Marzakiatun tetapi saya bekerja disana kurang lebih selama 3 tahun. Saya bekerja karena Pendapatan suami yang belum mencukupi kebutuhan keluarga. Sedangkan untuk pengeluaran kebutuhan keluarga tidak menentu, kadang cukup kadang lebih banyak pengeluaran dari pada pendapatan. Tetapi semenjak saya bekerja disini bisa untuk

---

<sup>47</sup>Marzakiatun, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 22 juni 2023.

menambah pendapatan suami dan suami juga mendukung saya untuk bekerja”.<sup>48</sup>

Ibu Nuraini juga mengatakan:

“Sebelum saya bekerja di *home industry* tahu tempe saya dulunya sebagai ibu rumah tangga saja tetapi karena kebutuhan yang semakin meningkat akhirnya saya ikut membantu suami untuk mencari nafkah di *home industry* tahu tempe selama 2 tahun. Selain itu juga saya berjualan es di rumah walaupun penghasilannya tidak seberapa setidaknya bisa untuk menambah uang tambahan sendiri. Pekerjaan yang saya lakukan juga atas izin suami dan Alhamdulillahnya suami mendukung”.<sup>49</sup>

Begitu juga dengan Ibu Rohan yang mengatakan bahwa

“Saya bekerja di *home industry* tahu tempe berjalan selama 2 tahun dan itu juga salah satu pekerjaan yang saya tekuni. Sebelumnya saya juga bekerja sebagai petani dengan upah yang tidak seberapa tetapi semenjak saya bekerja di *home industry* tahu tempe bisa untuk membantu menambah pendapatan suami saya dalam mencari nafkah itu juga karena berkat izin dari suami”.<sup>50</sup>

Ibu Hikmawati mengatakan:

“Di *home industry* tahu tempe ini saya bekerja sudah 3 tahun. Saya juga sebelumnya sebagai petani tetapi pendapatan yang sedikit sehingga saya memilih bekerja di *home industry* tahu tempe. Dari penghasilan itu saya bisa membiayai kebutuhan anak-anak untuk sekolah dan juga kebutuhan sehari-hari. Saya bekerja karena biaya kebutuhan sekolah anak-anak sedangkan saya dan suami sudah berpisah jadinya saya juga yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga”.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Harmuningsih, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 21 juni 2023.

<sup>49</sup> Nuraini, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 22 Juni 2023

<sup>50</sup> Rohan, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 20 juni 2023.

<sup>51</sup> Hikmawati, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 21 juni 2023.

Ibu Khadijah juga yang mengatakan:

“Saya bekerja kurang lebih selama 3 tahun sebagai pencetak tempe di *home industry* tahu tempe. Alasan saya bekerja karena saya ingin memperbaiki kondisi ekonomi, karena suami sudah meninggal saya yang menggantikan peran suami untuk mencari nafkah. Dulunya saya hanya bekerja sebagai pengrajin batu bata dengan pendapatan yang sedikit sedangkan anak-anak saya memerlukan biaya untuk mereka bersekolah tetapi dari hasil pekerjaan saya di *home industry* tahu tempe saya bisa menyekolahkan anak-anak dan bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Anak-anak saya sudah besar jadi mereka mengerti dan mendukung apa yang terbaik buat keluarga”.<sup>52</sup>

Ibu Maisarah mengatakan:

“Dulu pas saya lulus sekolah saya langsung menikah dan ikut suami. Sebelum saya kerja di *home industry* tahu tempe ini saya hanya berjualan snack di rumah tetapi karena penghasilan yang saya dapat sedikit mau tidak mau saya harus bekerja untuk membantu suami agar kebutuhan anak dan kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi”.<sup>53</sup>

Wawancara dengan Ibu Anisa yang mengatakan:

“Sebelumnya saya masih sekolah ketika sudah lulus saya langsung menikah dan ikut suami untuk bekerja. Menurut saya dari pada saya nganggur lebih baik saya bekerja untuk membantu suami dan untuk kebutuhan sehari-hari. pekerjaan saya selain bekerja di *home industry* tahu tempe saya juga berjualan di pasar untungnya suami juga mengizinkan saya untuk bekerja”.<sup>54</sup>

Wawancara dengan ibu Sri Rahayu yang mengatakan:

“Pekerjaan saya sebelumnya adalah petani dengan pendapatan yang tidak seberapa sedangkan anak-anak saya masih sekolah dan membutuhkan banyak keperluan sekolah. Setelah saya

---

<sup>52</sup>Khadijah, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 20 Juni 2023.

<sup>53</sup>Maisarah, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 23 Juni 2023.

<sup>54</sup>Anisa, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 24 Juni 2023.

bekerja di *home industry* tahu tempe Alhamdulillahnya saya bisa untuk membiayai anak yang sekolah dan bisa memenuhi kebutuhan keluarga karena suami yang sakit-sakitan sehingga tidak bisa bekerja terlalu berat jadi saya yang harus membantu mencari nafkah, dulunya saya dan suami bekerja tapi karena kondisinya seperti itu jadi saya yang harus memenuhi kebutuhan keluarga. untungnya anak-anak saya mendukung apa yang saya kerjakan, apalagi anak-anak saya sudah besar dan sudah mengerti”.<sup>55</sup>

Ibu Siti yang mengatakan:

“Saya langsung menikah setelah lulus sekolah mau tidak mau saya juga harus ikut bekerja untuk membantu perekonomian keluarga dan menambah pendapatan suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang sebelumnya saya hanya seorang ibu rumah tangga karena melihat kondisi ekonomi yang kurang akhirnya saya ikut bekerja, itu juga saya sudah izin dari suami untuk bekerja di *home industry* tahu tempe yang sudah 2 tahun lamanya. Setelah saya bekerja disana sedikit demi sedikit saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga”.<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa, kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sekarang ini bukan hanya sekedar mengurus rumah tangga saja, melainkan juga mereka berkegiatan di luar rumah, seperti bekerja. Peran ganda yang mereka jalani saat ini tentu memiliki faktor sehingga mereka harus bekerja keras. Faktor-faktor tersebut antara lain: tingkat pendapatan suami, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan. Berikut tabel ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik.

---

<sup>55</sup> Sri Rahayu, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 24 Juni 2023.

<sup>56</sup> Siti, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 23 juni 2023.

**Tabel 2.3**  
**Ibu Rumah Tangga Bekerja di Home Industry Tahu Tempe di**  
**Dusun Setumbak Desa Jelantik<sup>57</sup>**

No.	Nama	Jumlah pendapatan
1.	Hikmawati	Rp.750.000.00
2.	Nuraini	Rp.350.000.00
3.	Khadijah	Rp.500.000.00
4.	Marzakiatun	Rp.350.000.00
5.	Maisarah	Rp.350.000.00
6.	Rohan	Rp.750.000.00
7.	Anisa	Rp.350.000.00
8.	Sri Rahayu	Rp.750.000.00
9.	Harmuningsih	Rp.750.000.00
10.	Siti	Rp.750.000.00

Dari data diatas merupakan ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe. Jumlah pendapatannya berbeda sesuai dengan jenis pekerjaannya.

### C. Analisis Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Tempe

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan wawancara terhadap objek penelitian terkait dengan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Peran Sebagai Ibu Rumah Tangga

Perempuan mempunyai peranan penting di dalam sebuahkeluarga terutama sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang ada di dalam rumah tangga seperti memasak, melayani suami, mengurus anak, mencuci piring dan masih banyak lagi aktivitas yang dikerjakan oleh ibu rumah tangga yang dilakukan berulang-ulang untuk setiap harinya. Pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tidak

<sup>57</sup> Dokumentasi, Tanggal 18 juni 2023

dihargai dengan nilai uang, akan tetapi besar pengaruhnya yang ditimbulkan terhadap kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini dilakukan sebelum melakukan aktivitas di luar rumah, maka tidak heran jika ibu rumah tangga bangun tidur lebih awal dari suaminya.

Seorang ibu rumah tangga memiliki peran dalam kehidupan rumahtangga untuk mengatur segala urusan yang terdapat di dalam rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan bagian dari keluarga yang memiliki peran antara lain untuk menjadi istri dan menjadi ibu rumah tangga. Pekerjaan yang kerap dilakukan di dalam rumah selalu dikerjakan oleh ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dari informan mengatakan bahwa, mengenai tugas ibu rumah tangga yang dilakukan berulang-ulang setiap harinya diantaranya melayani suami, mengurus anak, membereskan rumah dan lain-lainnya. Ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe biasanya menyelesaikan pekerjaan rumah sebelum mereka berangkat bekerja. Sebab mereka sudah mengetahui mengenai peran utamanya sebagai seorang ibu rumah tangga.

Aktivitas yang dijalankan oleh perempuan sejak lama yaitu melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan keadaan di dalam rumah, sedangkan jika mereka berada di luar rumah mereka akan bekerja untuk mencari nafkah. Menurut Denrich Suryadi, peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dalam waktu bersamaan. Peran yang dimaksud adalah peran sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir diluar rumah.<sup>58</sup> Perempuan dianggap melakukan peran ganda apabila bertanggung jawab terhadap tugas-tugas domestik seperti memasak, melayani suami, merawat anak dan lain sebagainya. Selain itu, ibu rumah tangga juga menyumbangkan tenaganya dalam sektor publik yaitu berperan sebagai pencari nafkah.

---

<sup>58</sup> Roni Wahyudi. Dkk. "Peran ganda perempuan pada *home industry* Biji Plastik Sofi Jaya Di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo". *Jurnal pendidikan ekonomi*. Vol 13 nomor 2.



## 2. Peran Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di *Home Industry* Tahu Tempe

Keterlibatan ibu rumah tangga yang bekerja tidak asing lagi di telinga masyarakat. Pada dasarnya, suami yang bertugas mencaai nafkah sedangkan istri mengurus pekerjaan yang ada di rumah. Namun, berdasarkan fakta yang ada di lapangan menjelaskan bahwa ibu rumah tangga juga aktif dalam mencari penghasilan di luar rumah. Dengan demikian, besar pengaruhnya terhadap ibu rumah tangga yang menjalankan dua peran sekaligus diantaranya, sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai ibu rumah tangga yang melakukan aktivitas di luar rumah atau bekerja.

Pada saat melakukan pekerjaan di luar rumah seorang ibu rumah tangga harus mendapatkan izin suami terlebih dahulu baik itu dukungan verbal maupun non verbal. Berdasarkan hasil wawancara dari informan yang menyatakan bahwa, ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe mendapatkan 3 dukungan penuh dari suaminya namun harus tetap ingat kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga dalam keluarga. Manajemen waktu antara mengurus rumah tangga dengan bekerja tentu tidak mudah bagi Ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda.

Dalam menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus ibu rumah tangga yang bekerja. Maka dapat dikatakan bahwa peran yang dijalankan oleh ibu rumah tangga melebihi peran dari suami. Keterlibatan para ibu rumah tangga di Dusun Setumbak Desa Jelantik dalam aktivitas ekonomi keluarga adalah dikarenakan ingin menambah penghasilan keluarga dan membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini sesuai dengan Munandar bahwa peran wanita bukan hanya bekerja di dalam rumah tangga yaitu melayani, tetapi juga melakukan kegiatan yang memberikan penghasilan untuk kebutuhan keluarganya.<sup>59</sup> Sebagai seorang ibu rumah tangga tetap

---

<sup>59</sup> Eva Fitria. "Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Buruh Perkebunan PT Asian Agri di Dusun Pulau Intan). *Jurnal Ecobisma*. Vol 6 No 2.



harus mengutamakan peran utamanya dalam keluarga dan ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan hidup. Peran ganda yang dijalankan oleh ibu rumah tangga harus pandai dalam membagi waktu dan perhatiannya dalam keluarga. Sebagai contoh para ibu rumah tangga di Dusun Setumbak Desa Jelantik yang bekerja di *home industry* tahu tempe.

Keberadaan *home industry* tahu tempe dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, sebab adanya kegiatan *home industry* mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar kawasan *home industry* serta dapat mengurangi pengangguran. Adanya *home industry* juga menjadi ladang penghasilan bagi masyarakat terutama bagi ibu rumah tangga yang memilih untuk bekerja. Motivasi ibu rumah tangga bekerja bukan hanya sekedar mengisi waktu senggang saja. Akan tetapi, suami dari para ibu rumah tangga memang sebagian besar hanya bekerja seadanya bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah.

Profesi ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik, dapat memberikan penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Pada dasarnya manusia sangat memerlukan kebutuhan pokok untuk mempertahankan kehidupannya yang terdiri dari kebutuhan sandang, pangan dan papan. Oleh karena itu, manusia selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman harga kebutuhan pokok terbilang mahal, begitu juga dengan biaya hidup yang juga terbilang mahal, bahkan ibu rumah tangga yang memiliki anak, maka penghasilan yang didapatkan dari hasil bekerjanya tersebut tidak hanya untuk biaya kebutuhan pokok saja melainkan juga untuk biaya pendidikan anak dan biaya kebutuhan lainnya.

Pada kenyataannya tidak dapat dipungkiri bahwa rumah merupakan tanggung jawab ibu rumah tangga sepenuhnya yang tidak memiliki batas waktu kerja. Peran ibu rumah tangga juga sebagai pengelola keuangan keluarga dan mengurus rumah tangga

dan suami bertanggungjawab untuk mencari uang. Dari penghasilan yang didapatkan oleh suami diserahkan kepada istri tanpa memperdulikan bahwa cukup atau tidaknya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik mempunyai usaha sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarga, pekerjaan yang dilakukan guna untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk keluarga yang sejahtera tidak terlepas dari besarnya peran ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga yang bekerja dapat dikatakan penyelamat dalam perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan kewajiban mereka sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa ibu rumah tangga tidak melalaikan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga dan menjadikan keluarga sebagai prioritas yang paling utama meskipun mereka harus bekerja di luar rumah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

### BAB III

## FAKTOR-FAKTOR IBU RUMAH TANGGA BEKERJA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA

### A. Faktor-faktor Ibu Rumah Tangga Bekerja Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Peran ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga atau pendapatan keluarga tentu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan dimana sudah pasti memiliki faktor-faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, adapun faktor ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Pendapatan Suami

Ekonomi keluarga sangat erat kaitannya dengan kebutuhan keluarga, tentu yang bertanggungjawab atas pemenuhan kebutuhan keluarga adalah suami. Kebutuhan keluarga didapatkan dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan uang. Kebutuhan keluarga dapat dipenuhi dengan adanya pendapatan yang cukup. Namun, jika pendapatan suami masih terbilang belum tercukupi, maka istri yang memutuskan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara bekerja. Berikut wawancara dari beberapa informan:

Berdasarkan wawancara dari Ibu Marzakiatun mengatakan:

“Suami saya bekerja sebagai pengrajin batako dengan pendapatan Rp.500.000.00 dalam 10 hari itupun kerjanya tidak menentu tergantung dari permintaan bosnya. Jika permintaan dari bosnya tidak ada maka dia tidak bekerja selain menjadi pengrajin batako”.<sup>60</sup>

Berdasarkan pemaparan wawancara dengan Ibu Marzakiatun dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh suami hanya sebatas bekerja sebagai pengrajin batako dengan penghasilan yang tidak terlalu besar dan pekerjaan yang dilakukan juga tidak menentu.

---

<sup>60</sup>Marzakiatun, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 22 juni 2023.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Harmuningsih yang mengatakan:

“Pekerjaan suami saya serabutan tergantung musim kalau lagi musim nanem padi iya dia bekerja di sawah tapi kalau belum musimnya dia mencari pekerjaan yang lain seperti menjadi kuli bangunan dan penghasilannya pun tidak menentu kadang dalam sebulannya kurang lebih Rp.500.000”.<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara dari ibu Harmuningsih bahwa pendapatan yang didapatkan oleh suami dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Ibu Nuraini juga mengatakan:

“Suami bekerja di tempat yang sama seperti saya yaitu di home industry tahu tempe selama 2 tahun. Dalam 10 hari kami berdua mendapatkan upah yang sama yaitu Rp.350.000.00 dan itu juga suami saya hanya mengandalkan satu pekerjaan saja”.<sup>62</sup>

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara dari ibu Nuraini, suami ibu Nuraini hanya mengandalkan satu pekerjaan saja yaitu bekerja di home industry tahu tempe.

Begitu juga dengan Ibu Rohan yang mengatakan:

“Suami hanya bekerja sebagai petani dengan upah yang tidak seberapa perbulannya hanya mendapatkan Rp.500.000.00 itupun tergantung musim kalau lagi musim nanem padi atau nanem jagung dia pergi untuk bekerja tapi kalau tidak musimnya dia tidak bekerja”.<sup>63</sup>

Berdasarkan wawancara dari Ibu Rohan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh suaminya tergantung dari musim, jika musim nanem padi atau jagung maka suaminya akan pergi untuk bekerja dan sebaliknya jika belum musimnya suaminya tidak pergi untuk bekerja atau tidak mencari pekerjaan yang lain. Berikut tabel jumlah pendapatan suami antara lain:

---

<sup>61</sup>Harmuningsih, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 21 juni 2023.

<sup>62</sup>Nuraini, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 22 juni 2023.

<sup>63</sup>Rohan, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 20 juni 2023.

**Tabel 2.4**  
**Tingkat Pendapatan Suami<sup>64</sup>**

No.	Nama	Pendapatan Suami
1.	Hikmawati	-
2.	Nuraini	(-/+ Rp.350.000.00
3.	Khadijah	-
4.	Marzakiatun	(-/+ Rp.500.000.00
5.	Maisarah	(-/+ Rp.350.000.00
6.	Rohan	(-/+ Rp.500.000.00
7.	Anisa	(-/+ Rp.350.000.00
8.	Sri Rahayu	-
9.	Harmuningsih	(-/+ Rp.500.000.00
10.	Siti	(-/+ Rp.450.000.00

## 2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan manusia. Pendidikan juga penting untuk melangkah menuju kedepannya, seperti dalam masalah mata pencarian terutama dalam masalah pekerjaan bagi masyarakat. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap jenis pekerjaan yang akan dijalannya. Dengan pendidikan yang tinggi maka peluang pekerjaannya akan semakin baik untuk kedepannya dan jika tingkat pendidikannya rendah maka mereka hanya bisa bekerja apa adanya seperti, tingkat pendidikan perempuan yang dirasa rendah sehingga mereka memilih untuk mencari pekerjaan disekitar tempat tinggal mereka. Tenaga kerja perempuan memilih bekerja salah satunya karena faktor industry yang berada dekat dengan rumah mereka seperti bekerja di *Home Industry* tahu tempe. *Home industry* ini membutuhkan pekerja yang tingkat pendidikannya terbilang rendah dan juga mereka hanya dibutuhkan keterampilan tanpa banyak pengalaman. Berikut pemaparan wawancara dari beberapa informan:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Maisarah yang mengatakan:

---

<sup>64</sup> Dokumentasi, Tanggal 25 juni 2023.

“Saya hanya lulusan SMA mau tidak mau saya harus ikut bekerja karena pendapatan suami yang dirasa belum cukup untuk kebutuhan sehari-hari”.<sup>65</sup>

Selanjutnya Ibu Anisa mengatakan:

“saya juga lulusan SMA dan langsung menikah, alasan saya bekerja menurut saya dari pada diam di rumah mending saya ikut bekerja juga lumayan untuk membantu menambah kebutuhan sehari-hari”.<sup>66</sup>

Ibu Siti juga mengatakan:

“Pendidikan terakhir saya SMP saya bekerja karena kemauan sendiri untuk membantu suami agar kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dan juga membantu menambah pendapatan suami”.<sup>67</sup>

Berdasarkan pemaparan wawancara dengan ibu rumah tangga dapat disimpulkan bahwa, tingkat pendidikan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga. Hal ini disebabkan karena *home industry* tahu tempe hanya membutuhkan tingkat pendidikan yang rendah dan dengan adanya keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki mereka sudah bisa bekerja. Berikut tabel tingkat pendidikan ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe.

Perpustakaan UIN Mataram  
**Tabel 2.5**  
**Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Bekerja di *Home Industry* Tahu Tempe<sup>68</sup>**

No.	Nama	Tingkat Pendidikan
1.	Hikmawati	SMP
2.	Nuraini	SMP
3.	Khadijah	SD
4.	Marzakiatun	SMA
5.	Maisarah	SMA

<sup>65</sup> Maisarah, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 23 juni 2023.

<sup>66</sup> Anisa, wawancara. dusun Setumbak Desa Jelantik, 24 juni 2023

<sup>67</sup> Siti, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 23 juni 2023.

<sup>68</sup> Dokumentasi, tanggal 25 juni 2023.

6.	Rohan	SD
7.	Anisa	SMA
8.	Sri Rahayu	SMP
9.	Harmuningsih	SMP
10.	Siti	SMP

### 3. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan para anggota keluarga yang masih dibiayai oleh orang tuanya dan termasuk yang belum bekerja. Jumlah tanggungan keluarga salah satunya yaitu jumlah tanggungan anak, jika semakin banyak jumlah anak yang ditanggung, maka semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi dan juga waktu yang dikeluarkan juga semakin banyak. Pemenuhan kebutuhan dilakukan guna untuk mempertahankan kebutuhan hal ini disebabkan karena manusia di dalam kehidupannya memerlukan kebutuhan utama seperti makan (pangan), tempat tinggal (papan), pakaian (sandang) serta kebutuhan lainnya seperti pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Berikut wawancara dari para ibu rumah tangga:

Berdasarkan wawancara dengan ibu Khadijah yang mengatakan:

“Alasan saya bekerja karena saya harus membiayai kebutuhan pokok dan untuk biaya sekolah 2 anak saya yang masih duduk di bangku SMA dan SD”.<sup>69</sup>

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sri Rahayu yang mengatakan:

“Alasan saya bekerja karena saya mempunyai 2 anak yang masih sekolah yang satunya SMP dan satunya lagi masih SD tentu masih memerlukan biaya untuk kebutuhan sekolahnya”.<sup>70</sup>

Begitu juga dengan ibu Hikmawati yang mengatakan:

“Saya bekerja karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan anak-anak yang sekolah karena saya

<sup>69</sup> Khadijah, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 20 juni 2023.

<sup>70</sup> Sri Rahayu, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 24 juni 2023



mempunyai 2 anak yang satu masih SMA dan satunya lagi baru TK”.<sup>71</sup>

Berdasarkan pemaparan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, jumlah tanggungan ibu rumah tangga diantaranya tanggungan untuk biaya sekolah anak yang merupakan dibawah tanggungan dari suami disebabkan karena suaminya meninggal, suaminya sakit-sakitan dan juga karena perceraian sehingga membuat ibu rumah tangga bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ibu rumah tangga yang pada umumnya berperan aktif dalam pemenuhan ekonomi keluarga diharapkan untuk memegang tanggung jawab keluarganya dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

## **B. Analisis Faktor-faktor Ibu Rumah Tangga Bekerja Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga**

Menurut Ananta, Rini J, Hastuti EL, faktor-faktor yang biasanya menjadi alasan banyaknya angkatan kerja wanita dapat dibedakan sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal**

Menurut Samsunumiyati, faktor internal adalah segala sesuatu yang ada dalam diri individu yang keberadaannya mempengaruhi dinamika perkembangan diantaranya: Umur, tingkat pendidikan dan adanya kemauan untuk bekerja

### **2. Faktor eksternal**

Menurut Samsunumiyati, Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berada di luar diri individu yang keberadaannya mempengaruhi terhadap dinamika perkembangan diantaranya: Kesulitan ekonomi keluarga, jumlah tanggungan keluarga, upah tenaga kerja dari sektor yang bersangkutan, pendapatan suami, dan status perkawinan.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Hikmawati, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 21 juni 2023

<sup>72</sup>Mery Menteri Noor.Dkk. “Faktor Penyebab Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Pada Sektor Industri Kayu Lapis (Studi Kasus PT.SSTC) Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidika Geografi*. Vol 3, No 6.

Pada dasarnya, kebanyakan dari ibu rumah tangga memilih untuk bekerja alasannya karena faktor ekonomi, yang tadinya hanya sebagai ibu rumah tangga beralih menjadi ibu yang bekerja. Dengan adanya alasan ibu rumah tangga bekerja untuk menambah penghasilan keluarga berarti dapat dikatakan bahwa kurangnya pendapatan yang dihasilkan oleh suami. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga untuk ikut berperan dalam dunia kerja. Adapun faktor yang mempengaruhi kepribadian ibu rumah tangga yang bekerja di *Home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik sebagai berikut:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu atau dari seorang ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dengan para ibu rumah tangga bahwa yang termasuk dalam faktor internal ibu rumah tangga adalah tingkat pendidikan.

##### **1) Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi cara berfikir seorang wanita dalam mengambil keputusan termasuk dalam mengambil keputusan wanita yang berpartisipasi dalam hal bekerja. Dari hasil wawancara para ibu rumah tangga mengatakan bahwa kebanyakan informan memiliki tingkat pendidikan terakhir yaitu SMP/Sederajat. Biasanya semakin tinggi tingkat pendidikan seorang wanita maka semakin tinggi daya pilih dalam mencari pekerjaan, sedangkan jika tingkat pendidikan rendah maka mereka hanya bisa bekerja seadanya saja. Hal ini, dikarenakan jika seorang wanita memilih untuk berpartisipasi dalam dunia kerja maka mereka akan menjalankan peran ganda, yakni sebagai ibu rumah tangga juga sebagai ibu yang bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berada di luar dari individu tersebut. berdasarkan hasil wawancara dari ibu rumah tangga bahwa, faktor eksternal yang dimaksud oleh ibu

rumah tangga yang bekerja adalah jumlah tanggunga keluarga, pendapatn suami dan dukungan suami.

1) Pendapatan suami

Pendapatan suami juga mempengaruhi seorang iburumah tangga yang turut serta dalam membantu menambah pendapatan keluarga. Jumlah pendapatan suami yang tergolong rendah sedangkan kebutuhan rumah tangga yang semakin tinggi membuat ibu rumah tangga harus pandai dalam menambah penghasilan demi memenuhi kebutuhan keluarga. berdasarkan hasil wawancara dari 10 ibu rumah tangga dapat diketahui bahwa penghasilan yang didapatkan oleh suami tidak sebanding dengan kebutuhan pokok rumah tangga.

2) Jumlah tanggungan

Dalam suatu rumah tangga yang mempunyai lebih dari dua anak termasuk dalam jumlah tanggungan orang tua yang cukup besar akan menyebabkan para perempuan ikut aktif dalam kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Berdasarkan hasil wawancara dari ibu rumah tangga mengatakan bahwa, jika semaakin banyak anak yang ditanggung maka semakin banyak biaya yang akan dikeluarkan. Besarnya biaya pendidikan yang harus ditanggung menjadikan ibu rumah tangga harus berperan dalam dunia kerja.

Perpustakaan UIN Mataram

## BAB IV

### STRATEGI IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBAGI WAKTU SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA DAN SEBAGAI IBU YANG BEKERJA

#### A. Strategi Ibu Rumah Tangga Dalam Membagi Waktu Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Sebagai Ibu Yang Bekerja

Perempuan dalam sebuah keluarga dapat menjadikan dirinya untuk menjalankan peran ganda. Diantaranya menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan sekaligus sebagai ibu yang bekerja. Peran ibu rumah tangga tentu melakukan tugas utamanya seperti melayani suami, mengurus anak, mengelola urusan rumah tangga dan beraktivitas di dalamnya. Saat ini kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga bukan hanya tentang mengelola urusan rumah tangga saja melainkan ibu rumah tangga juga berperan dalam pencari nafkah atau melakukan pekerjaan yang ada di luar rumah. Dalam menjalankan peran ganda tentu tidak mudah, perempuan yang menjalankan peran ganda harus pandai dalam mengatur waktu dan perhatiannya kepada keluarga. Sebagai contoh para ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe di Dusun Setumbak Desa Jelantik.

Para ibu rumah tangga ini merupakan seorang yang tidak hanya memiliki peran sebagai seorang pekerja melainkan mereka juga berperan sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. peran ganda yang dijalankan oleh ibu rumah tangga tetap menjalankan fungsinya di dalam keluarga, walaupun mereka disibukkan dengan pekerjaan di luar dari pekerjaan rumah, mereka tetap mengutamakan keluarganya. Seperti yang disampaikan oleh ibu beberapa informan diantaranya:

1. Ibu Hikmawati mengatakan:

“Walaupun saya bekerja tapi tetap saya jalankan peran saya sebagai ibu rumah tangga. Biasanya paginya saya selesaikan dulu pekerjaan rumah, mengurus anak yang akan sekolah baru saya berangkat bekerja dari pagi sampai sore, karena pekerjaan ini bisa sambil jadinya saya bisa pulang masak untuk makan siang anak-anak saya yang akan pulang sekolah baru setelah itu

saya balik lagi untuk bekerja sampai sore. Setelah pulang bekerja saya lanjutkan pekerjaan rumah yang belum selesai”.<sup>73</sup>

2. Ibu Maisarah juga mengatakan:

“Memang saya membantu suami untuk mencari uang tetapi, tugas utama dijalankan. Dari sebelum saya berangkat bekerja saya menyelesaikan pekerjaan yang ada di dalam rumah, melayani suami yang akan berangkat bekerja. Setelah itu, dilanjutkan dengan mengasuh anak yang masih kecil baru berusia 2 tahun. Setelah pekerjaan rumah selesai saya langsung pergi untuk menitipkan anak ke neneknya karena saya harus pergi bekerja. Siangnya itu saya pulang masak dan menyuapi si kecil, saya juga bawa bekel untuk makan siang saya dan suami lalu saya balik lagi bekerja”.<sup>74</sup>

3. Ibu Marzakiatun juga mengungkapkan hal yang sama dengan ibu hikmawati dan ibu Maisarah, yang mengatakan:

“Saya sebagai ibu rumah tangga tentunya menyelesaikan pekerjaan rumah dulu seperti masak yang banyak untuk sarapan dan makan siang suami dan anak kemudian mengurus anak yang akan pergi sekolah ke PAUD. Selesai mengurus perlengkapan sekolah anak saya, lalu dia berangkat sekolah dan diantar oleh ayahnya sekalian suami saya pergi bekerja. Setelah itu baru saya berangkat bekerja. Karena saya dan suami sama-sama bekerja tetapi saya tidak meninggalkan tugas utama saya sebagai ibu rumah tangga, jadinya walaupun saya lagi bekerja saya tinggalkan dulu pekerjaan untuk menjemput anak yang pulang sekolah. Sampainya di rumah saya langsung menggantikan anak saya baju dan menyuapi anak saya dan menitipkan ke neneknya sekalian saya balik untuk melanjutkan pekerjaan”.<sup>75</sup>

Jadi menurut ibu hikmawati,ibu Maisarah dan ibu Marzakiatun bahwa, mereka juga bisa membagi waktu antara mengurus rumah tangga dengan bekerja, dengan cara

---

<sup>73</sup> Hikmawati, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 21 juni 2023.

<sup>74</sup> Maisarah, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 23 juni 2023.

<sup>75</sup> Marzakiatun, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 22 juni 2023.

meluangkan waktunya untuk menjemput anaknya yang akan pulang sekolah dan menyempatkan waktunya untuk pulang mengurus anaknya. Dengan demikian, kebutuhan anak dan suami tetap terpenuhi.

4. Ibu Nuraini mengatakan bahwa:

“saya membagi tugas pekerjaan rumah dengan suami, saya yang masak dan suami yang menyapu. Biasanya saya masak untuk sarapan dan sekaligus untuk makan siang kemudian dilanjutkan dengan mengurus kedua anak saya yang akan pergi sekolah, dua-duanya masih duduk di bangku SD. Setelah anak-anak pergi berangkat sekolah, baru kami berdua berangkat bekerja. Siangnya itu saya pulang untuk mengurus anak yang baru pulang sekolah seperti memberinya makan, saya juga membawa bekal untuk makan siang saya dan suami di tempat kerja, setelah itu saya balik lagi untuk bekerja”.<sup>76</sup>

5. Ibu Khadijah juga kurang lebih mengatakan hal yang sama dengan ibu Nuraini yang mengatakan:

“saya bekerja dari pagi sampai sore. Sebelum saya berangkat bekerja saya bagi tugas dengan anak saya yang paling besar, saya yang masak untuk sarapan dan dia yang mencuci piring juga membantu menyiapkan keperluan sekolah untuk adiknya. Setelah mereka berangkat sekolah barulah saya pergi berangkat bekerja. Siangnya ketika anak-anak pulang sekolah anak yang pertama membawakan saya makanan ke tempat kerja sedangkan anak yang kedua pergi bermain dengan teman-temannya. Ketika saya pulang bekerja rumah sudah dibersihkan oleh anak saya jadi sangat membantu saya dalam meringankan pekerjaan rumah”.<sup>77</sup>

Jadi menurut ibu Nuraini dan ibu Khadijah mengungkapkan hal yang sama bahwa, walaupun mereka bekerja tetapi yang menjadi peran utamanya sebagai ibu rumah tangga tetap mereka jalankan. Menyeimbangkan peran ganda antara mengurus keluarga dengan bekerja mereka lakukan

---

<sup>76</sup> Nuraini, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 22 juni 2023

<sup>77</sup> Khadijah, wawancara. Dusun Setumbak Desa Jelantik, 20 juni 2023.



dengan cara bekerja sama dengan anggota keluarganya agar meringankan pekerjaan rumah, sehingga peran ganda yang dijalankan oleh ibu rumah tangga dapat berjalan seimbang.

## **B. Analisis Strategi Ibu Rumah Tangga Dalam Membagi Waktu Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Sebagai Ibu Yang Bekerja**

Seorang wanita yang sudah berumah tangga tentu berperan dalam urusan rumah tangga seperti mengurus anak serta mendidik anak-anaknya. Akan tetapi, perempuan yang sudah berumah tangga dan bekerja di sektor publik akan kesulitan dalam membagi waktu untuk mengurus kewajibannya. Mengurus anak merupakan kewajiban bagi seorang ibu rumah tangga, namun ketika ibu rumah tangga harus mengorbankan waktunya untuk mengurus anak di saat hal penting seperti itu yaitu ketika ibu rumah tangga bekerja karena di dalam keluarganya ibu rumah tangga juga berperan untuk membantu suami menambah penghasilan keluarga dan juga ibu rumah tangga yang menjadi tulang punggung keluarganya. Memasuki sektor publik bagi ibu rumah tangga tentu tidak mudah. Selain dilatarbelakangi dengan alasan dirinya bekerja juga dipengaruhi oleh suatu keputusan serta pertimbangan dalam memasuki dunia kerja.

Dalam menjalankan peran ganda diantaranya peran sebagai ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja tentu akan merasakan kewalahan menghadapinya. Oleh karena itu, mereka harus mengatur strategi agar dapat mengoptimalkan waktu pada saat berperan ganda. Adapun hasil wawancara dari para ibu rumah tangga dalam mengatur strategi peran ganda gandanya seperti:

1. Mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu seperti masak, menyiapkan makanan, melayani suami, mengurus anak dan masih banyak lagi aktivitas ibu rumah tangga, setelah semua pekerjaan rumah selesai barulah mereka berangkat pergi bekerja. Hal ini mereka lakukan agar pada saat pergi bekerja mereka tidak memikirkan hal-hal tentang urusan rumah tangga.
2. Menggunakan waktu istirahatnya untuk pulang kerumah mengurus anak, memasak untuk makan siang anak dan suami setelah itu, baru mereka balik lagi untuk bekerja. hal ini



dilakukan karena jarak rumah dan tempat kerja ibu rumah tangga tidak terlalu jauh.

3. Membagi pekerjaan rumah dengan anggota keluarga seperti istri yang masak dan suami yang menyapu halaman rumah juga pekerjaan rumah dibantu oleh anaknya. Hal ini mereka lakukan untuk meringankan pekerjaan rumah.

Dari ketiga strategi di atas dapat dikatakan bahwa strategi para ibu rumah tangga dapat menyeimbangkan waktunya antara mengurus rumah tangga dengan bekerja meskipun terkadang peran ganda yang dijalankan juga akan membuat mereka kelelahan. Menurut Arif, dalam menjalankan peran domestik dan publiknya seluruh informan dapat dikategorikan memiliki manajemen rumah tangga yang baik meskipun kadang-kadang kegiatan domestik dan publiknya terdapat sedikit hambatan kecil dan sering mengalami kelelahan dan stres. Kondisi ini muncul ketika adanya beban yang berlebih dari masing-masing peran. Keluarganya pun tidak ada yang merasa keberatandan menolak adanya peran ganda tersebut dikarenakan ia dapat mengurus rumah tangga dan mengasuh anak-anaknya dengan baik meskipun waktu mereka bersama di rumah sedikit.<sup>78</sup>

Peran ganda yang mereka jalankan berusaha melakukan yang terbaik bagi keluarganya, karena jika mereka tidak bekerja maka tidak ada penghasilan yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Para informan juga merupakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki suami (Janda) jadi mereka harus berusaha untuk menghidupi dirinya dan anak-anaknya. Dalam manajemen waktu antara mengurus rumah tangga dengan bekerja tentu kesulitan bagi seorang ibu rumah tangga. Perempuan harus memainkan perannya sebagai ibu rumah tangga yang bijak dan sabar dalam mengurus anak-anaknya serta bertanggung jawab untuk mengurus keadaan rumah tangga. Sedangkan di tempat kerjanya mereka juga bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka jalani. Dengan demikian, ibu rumah tangga yang bekerja harus menyeimbangkan waktunya agar peran ganda yang dijalankan dapat diperankan dengan baik.

---

<sup>78</sup> Riski Purnama Sari, Andi Agustang. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Tukang Cuci Mobil/Motor). *Jurnal Of Sociology Education*. Vol 1. No 2.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu rumah tangga di Dusun Setumbak yang bekerja di *home industry* tahu tempe memiliki 3 peran diantaranya: *Pertama*, peran tambahan (suplemen). Kurangnya pendapatan suami sehingga ibu rumah tangga membantu menambah perekonomian keluarga. *Kedua*, peran pelengkap (komplemen). Ibu rumah tangga bekerja karena keinginannya untuk menambah pendapatan suami. *Ketiga*, peran pengganti (substitusi). Ibu rumah tangga menggantikan peran suaminya untuk mencari nafkah. Peran publik yang dijalankan oleh ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menopang ekonomi keluarga.
2. Faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga bekerja antara lain: tingkat pendapatan suami dan jumlah tanggungan yang termasuk dalam faktor eksternal, sedangkan faktor internal adalah tingkat pendidikan.
3. Strategi ibu rumah tangga dalam membagi waktu sebagai ibu rumah dan sebagai ibu rumah tangga yang bekerja adalah dengan cara: menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum berangkat bekerja, menggunakan waktu istirahatnya untuk pulang mengurus anak, membagi pekerjaan rumah tangga dengan anggota keluarga agar meringankan pekerjaan rumah.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Kepada ibu rumah tangga yang bekerja di home industry tahu tempe agar selalu ingat akan peran dan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga yang sebagaimana mestinya, walaupun ibu rumah tangga bekerja di luar rumah hendaknya tidak terlalu berlebihan karena hal tersebut dapat membuat para ibu rumah tangga lupa akan kodratnya sebagai ibu rumah tangga.
2. Diharapkan Pemilik *home industry* tahu tempe agar lebih terbuka dalam hal penerimaan tenaga kerja di wilayah sekitar dan bukan hanya hanya memperkerjakan tenaga kerja yang berada dekat dengan industry tahu tempe. Hal ini dilakukan agar membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang berada di dalam desa maupun diluar desa untuk mendapatkan kesempatan kerja guna untuk membantu perekonomian keluarganya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida Vitayala. *“Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa”*. (IPB Press). Hal 91.
- Andi Tenri Ellyana Haris, Rizka Rayhana Burhan. “Peran Perempuan Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Melalui Kewirausahaan”. *Jurnal of Management & Business*. Vol 6. Issue 1 (2023).
- Anisa Septianingrum. *“Revolusi Industri Sebab dan Dampaknya”*. (Anak Hebat Indonesia). Hal 51.
- Anita Widiastuti. Dkk. *“Asuhan Keperawatan Anak”*. (Yayasan Kita Menulis, Cetakan 1: Oktober 2022). Hal 33.
- Askari Zakariah. Dkk. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research And Development (R n D)”*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warahmah Kolaka). Hal 54-57.
- Eka Putri Hardiyanti. Dkk. “Peran Ganda Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Sungai Musi Sumatera Selatan”. *Jurnal Pendidikan Tambusil*. Vol 3 No 6 (2019).
- Eko Prasetyo. *“Ternyata Penelitian Itu Mudah Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan”*. (eduNomi, 2015). Hal 34.
- Elys Farihacha Ismawati. *“Wanita; Antara Karir & Keluarga”*. (CV. Global Aksara Pres. Cetakan pertama: September 2021. Hal 23.
- Gunartin. Dkk. “Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias”. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri..* Vol 1, No 2. Januari 2019. Hal 183-184
- Gunartin. Fatmawati Putri. “Strategi Pemasaran Home Industri Tempe Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Di Kampung Pulo”. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Vol 4 No 1. 2019.
- H. Nashar. *“Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid”*. (Duta Media Publishing, Oktober 2017). Hlm 78-79.

- Hidjrahwati. Dkk. *“Cerdas Sejak Dini”*. (Deepublish. Cetakan Pertama April 2019). Hal 51-52.
- Hj. Evy Nurachma. Dkk. *“Model Penjaminan Mutu di Akademi Kebidanan Samarinda”*. (PT. Nasya Expanding Management: cetakanke-1, Juni 2020). Hal 76-77
- Idri. *“Hadis Ekonomi”*. (Kencana, cetakan ke-3: Mei 2017). Hal 312-313
- Indah Aswiyati. *“Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di desa Kuwil Kecamatan Kalawat”*. *Jurnal Holistik*. Tahun IX No. 17. (Januari-Juni 2016).
- Jakaria. Dkk. *“Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 Ditengah Pandemi Covid-19”*. (Insania, Cetakan Pertama: Maret 2021). Hal 212.
- Khairul Rizal. *“Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit”*. (Literasi Nusantara, cetakan 1, juni 2021). Hal 11, 13.
- Megi Tindangen. Dkk. *“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombarari Timur Kabupaten Minahasa)”*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 20. No 3 (2020).
- Muhammad Ramdhhan. *“Metode Penelitian”*. (Cipta Media Nusantara (CMN). Cet Pertama: September 2021). Hal 87.
- Nafilah Zulfa. *“Womens Of Inspiration (Dari Pra Islam Sampai Pulau Madura)”*. (Duta Media Publishing, Desember 2021). Hal 11.
- Nurhaliza. Dkk. *“Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)”*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*. Vol 4. No 2. (2020). Hal 16.
- Nurul Azisah Azzohrah. Dkk. *“Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelurahan*

- Manggala Kecamatan Manggala Kota Makasar)". *Jurnal Syariah dan Hukum*. Vol 17 No 2. Desember 2019.
- Oktaviani Nindy Putri. Dkk. "Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga". *Jurnal Unpad*. Vol 2, No 2 (2015). Hal 279-280.
- Putu Dana Yasa. Dkk. "Anak Muda Hindu Bicara Topik Dewasa". (Nilacakra. Cetakan 1: Desember 2022). Hal 92.
- Rusnani. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di SDN Pinggir Papis 1 Kec. Kalianget". *Jurnal performance*. Vol 3, No 2. (September 2013). Hal 89-90.
- Sanny Frisca. Dkk. "Penelitian Keperawatan". (Yayasan Kita Menulis, cetakan 1: Februari 2022). Hal 79.
- Siti Rukhayati. "Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK AL-Falah Salatiga". (LP2M) IAIAN Salatiga. 2020. Hlm 52.
- Slamet Riyanto. Aglis Andhita Hatmawan. "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen". (Deepublish. Cet Pertama: Januari 2020). Hal 28-29.
- Sunardi, Dian Permatasari. "Peran Wanita Pedagang Di Pasar Binong Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga: Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Islaminomics*. Vol 12. No 1 (2022).
- Ubaid Al Faruq, Purinda Putri Nur Esa. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Bekerja Sebagai Pedagang Busana". *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan bisnis*. Vol 1 No V. Mei (2018). 2-3
- Widyatmike Gede Mulawarman. Dkk. "Kajian Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2019 Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin yang Mempunyai Usaha Ekonomi di Bontong, Samarinda dan Kutai Timur". (CV Istana Agency. Cet ke-1: Februari 2020). Hal 15.
- Windhu Purnomo, Taufan Bramantoro. "Pengantar Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan". (Jawa Timur: Airlangga University Press). Hal 81.

- Eva Fitria. “Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Buruh Perkebunan PT Asian Agri di Dusun Pulau Intan). *Jurnal Ecobisma*. Vol 6 No 2.
- Roni Wahyudi. Dkk. “Peran ganda perempuan pada *home industry* Biji Plastik Sofi Jaya Di Kelurahan Pohsangit Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo”. *Jurnal pendidikan ekonomi*. Vol 13 nomor 2.
- Mery Menteri Noor.Dkk. “Faktor Penyebab Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Pada Sektor Industri Kayu Lapis (Studi Kasus PT.SSTC) Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. *Jurnal Pendidika Geografi*. Vol 3, No 6.
- Riski Purnama Sari, Andi Agustang. “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Tukang Cuci Mobil/Motor). *Jurnal Of Sociology Education*. Vol 1. No 2.



Perpustakaan UIN Mataram



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jln. Gajah Mada No. 300 Jempang Mataram NTB  
Web: [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id), email: [USA@uinmataram.ac.id](mailto:USA@uinmataram.ac.id)

---

Nomor: 40/Un.12/PP.00.9/FDIK/1/2023  
Lampiran: 1 (satu) Berkas Proposal  
Hal: Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 17 April 2023

Kepada Yth.  
Kepala BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini

Nama: Nadia Prasetya  
NIM: 190302081  
Fakultas: Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi: Pendidikan Islam  
Tujuan: Penelitian  
Judul: Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui *Home Industry* Tahu Tempo & Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi

Demikian dan atas kesediaan Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

  
Dekan  
*[Signature]*  
Dr. Muhammad Saleh, MA.  
NIP.197209121998031001



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlo (0370) 7503330 Fax. (0370) 7505370  
 Email bakesbangpolda@ntbprov.go.id Website http://bakesbangpolda.ri.ntbprov.go.id

M A T A R A M

Kode pos 83121

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/1015 / V / R / BKSPON / 2023

1. **Dasar :**
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 453/Ul.12/PP.00.9/FDK/4.0/2023  
 Tanggal : 17 April 2023  
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:

Nama	NADILA PRAESTIA
Alamat	Bun Jajat RT.001V.000000 Kri Desa Jelantik, Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah No. Identitas 5202024611010001 No Tlpn 051226226201
Pekerjaan	Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Bidang/Judul	PERAN ISU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRY TAHU TEMPE DI DUSUN SETUMBAK DESA JELANTIK KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH
Lokasi	Dusun Setumbak Desa Jelantik, Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah
Jumlah Peserta	1 ( Satu ) Orang
Lamanya	Mei - Juni 2023
Status Penelitian	Baru

  - a. **Melihat yang harus diteliti oleh Peneliti :**
    - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian, agar melaporkan kedatangan, Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
    - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
    - c. Peneliti harus mematuhi ketentuan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam hal ini tidak ada ibadah yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan masyarakat di lingkungan Desa atau kesatuan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
    - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpolda Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demiakan Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UNP



- Tambahan disampaikan Kepada Yth:**
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
  2. Bupati Lombok Tengah Ca. Ka. Kerbangpol Kab. Lombok Tengah di Tempat
  3. Camat Jonggat Kab. Lombok Tengah di Tempat
  4. Kepala Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah di Tempat
  5. Kepala Dusun Setumbak Desa Jelantik Kec. Jonggat Kab. Lombok Tengah di Tempat
  6. Yang bersangkutan;
  7. asip.



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Syamsi ZAMBA 2 - Dewi Lelinde - Kecamatan Kediri - Kode pos 83162  
 Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id) Website : [brida.ntbprov.go.id](http://brida.ntbprov.go.id)

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / 3260 / B – BRIDA / III / 2023

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
  - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 453/Un.12/SP.00.9/FD/KA/2023 perihal : Permohonan Izin Penelitian.
  - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRIS Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/1013/VI/RSKBPDA/2023, perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :	
Nama	Nadila Praselia
NIK / NEM	520202461101000111190302681
Instansi	Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP	Banyuwangi, Jelanak, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat / 081239226387
Untuk	Melakukan Penelitian dengan Judul : "Peran Ibu Rumah-Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industry Tahu Tempa Di Dusun Sedumbak Desa Jelanak Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah"
Lokasi	Dusun Sedumbak, Desa Jelanak, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah
Waktu	Mai – Juni 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id)

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Perpustakaan Universitas Mataram**

Dikeluarkan di Lombok Barat  
 Pada tanggal 12 Mei 2023  
 an. Kepala Bnda Provinsi NTB  
 Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



**LALU SURYADI, SP. MM**  
 NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: diujikan kepada Yth:

- Gubernur NTB ( Sebagai Laporan )
- Bupati Lombok Tengah
- Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram
- Camat Jonggat Kab. Lombok Tengah
- Kepala Desa Jelanak Kel. Jonggat Kab. Lombok Tengah
- Kepala Dusun Sedumbak, Des. Jelanak Ke. Jonggat Kab. Lombok Tengah

Keluarga/lembaga/instansi secara elektronik menggunakan surat elektronik yang diberikan BDR

Untuk keperluan keabsahan, dibuat scan QRCode dan pedoman diunggah ke sistem [ntb.ntbprov.go.id](http://ntb.ntbprov.go.id)



**lampiran 2: Kartu Bimbingan Skripsi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. Gajah Mada No. 100 Jongsong Mataram NTB  
 Web: [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id) Email: [info@uinmataram.ac.id](mailto:info@uinmataram.ac.id)

---

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama	Nadila Prasasti	Pembimbing I	Dr. Alyar, M.PD
NIM	190302081	Pembimbing II	Muhammad Mauluf, M.SC

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	2/02-23	halo boleh, boleh. file pncb	f
2	14/04-23	pedoman wawancara, pedulian dan dokumentasi & metode pncb	f
3			
4	02/04-23	halo uia di riptel lapangor.	f
5			
6	19/04-23	Disuruh mencari dan pedoman ulang rencana masalah di pncb BXS	f
7			
8	20/09-23	probe sub analisis dan wawancara di pncb halo telah dipertahani.	f
9	22/09-23	halo uia di ripte	f

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**M A T A R A M**

Judul Skripsi: **PERAN (IB) RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN BEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI HONOR INDUSTRI FAHU TEMPE DI DASUN SETUMBAK DESA JELANTIK KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Mataram, Kamis, 9 Maret 2023

Mengesahkan  
Dekan,



**Dr. H. Muhammad Saleh, MA**  
 NIP. 197209121998031001

Pembimbing I,



**Dr. Alyar, M.PD**  
 NIP. 1975112312006041155

Catatan: \* Nama, NIM, Pembimbing dan judul skripsi yang diketik berdasarkan bentuk surat seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diupayakan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk diukir/teksi dan ditandatangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan ditoreng.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Gajah Mada No. 100 Jempang Mataram NTB  
Web: [da.uinmataram.ac.id](http://da.uinmataram.ac.id), [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Nadila Prasctia  
NIM : 190302081

Pembimbing I : Dr. Ahyar, M.PD  
Pembimbing II : Muhammad Malthuf, M.SC

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1		Revisi judul	
2		Letak belakang Ruzuku	
3		Instrumen penelitian	
4		Instrumen peneliti	
5		Aco	
6		Revisi Hasil	
7		Revisi Pembahasan	
8		Revisi Pembahasan	
9		Langkah pen. I	

Judul Skripsi : PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI HOME INDUSTRI TAHU TEMPE DI DUSUN SETUMBAK DESA JELANTIK KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Mataram/Kaps, 9 Maret 2023

Mengarahkan  
Dekan

Dr. H. Muhammad Saleh, MA  
NIP. 197209121998031001

Pembimbing II

Muhammad Malthuf, M.SC  
NIP. 198908062019031014

Catatan (\* Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik tapi dan diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk diuji/tebli dan ditandatangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan distempel.





## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.2590/Uh.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**NADILA PRASETIA**

190502081

FDIK/PMI

Dengan Judul SKRIPSI

Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industry

Tahu Tempe Di Dusun Setumbak Desa Jelantik Kecamatan Jonggat

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 11 %

Submission Date : 18/09/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

Widyawati, M.Hum  
197608282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M  
UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM  
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2281/Uh.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**NADILA PRASETIA**

190502081

FDIK/PMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

Widyawati, M.Hum  
197608282006042001

### Lampiran 3: Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL**  
**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN**  
**PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI *HOME INDUSTRY***  
**TAHU TEMPE DI DUSUN SETUMBAK DESA JELANTIK**  
**KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

➤ **Pemilik *Home Industry***

1. Berapa tahun *home industry* ini berjalan?
2. Berapakah jumlah ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* tahu tempe?
3. Berapakah jumlah kepala keluarga yang bekerja di *home industry* tahu tempe?
4. Kendala apa yang dialami saat menjalani usaha *home industry* tahu tempe?
5. Bagaimana proses produksi tahu tempe ini, apakah masih tradisional atau modern?
6. Apakah dari *home industry* tahu tempe saat ini sudah mempunyai izin usaha? Dan sejak kapan?
7. Apakah proses produksi tahu tempe dilakukan setiap hari?
8. Di mana biasanya pemasaran tahu tempe tersebut?
9. Bagaimana strategi pemasaran tahu tempe?
10. Apakah proses pemasaran tahu tempe dilakukan setiap hari atau dalam waktu yang sudah ditentukan?
11. Di mana biasanya bapak membeli bahan baku untuk pembuatan tahu tempe?
12. Apa saja peran ibu rumah tangga dalam *home industry* tahu tempe tersebut?



13. Berapa jumlah pendapatan dari produksi tahu tempe dalam sebulan?

➤ **Ibu rumah tangga**

1. Apakah ibu penduduk asli di Desa Jelantik?
2. Apakah keluarga ibu masih utuh?
3. Apa jenis pekerjaan yang ibu lakukan?
4. Berapa tahun ibu bekerja di home industri tahu tempe?
5. Bagaimana kondisi ekonomi ibu sebelum bekerja di *home industry* tahu tempe?
6. Berapa jumlah anak-anak ibu?
7. Siapa tempat ibu menitipkan anak-anak apabila ibu bekerja?
8. Bagaimana cara ibu dalam mengurus rumah tangga?
9. Apa pekerjaan ibu sebelum bekerja di home industry tahu tempe?
10. Bagaimana cara ibu membagi waktu antara mengurus rumah tangga dengan bekerja?
11. Apa saja faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja untuk membantu perekonomian keluarga?
12. Berapa pendapatan ibu dalam seminggu?
13. Apakah pendapatan ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga?
14. Apa saja yang menjadi peran utama ibu di dalam rumah tangga?
15. Mengapa ibu ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga?
16. Bagaimana keikutsertaan ibu dalam membantu perekonomian keluarga, apakah dengan kemauan sendiri atau didorong oleh suami?
17. Apakah suami ibu mendukung dalam keikutsertaan dalam bekerja?

➤ **Suami/Pasangan**

1. Apa jenis pekerjaan bapak?
2. Apakah bapak juga bekerja seharian penuh?
3. Berapa jumlah pendapatan yang didapatkan oleh bapak?
4. Apakah anak bapak sudah bersekolah?
5. Apakah dengan pendapatan yang diperoleh oleh bapak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
6. Apakah istri bapak setiap hari bekerja?
7. Apakah istri bapak bekerja sampai seharian penuh?
8. Bagaimana cara istri bapak membagi waktu antara mengurus keluarga dengan bekerja?
9. Apakah bapak memberikan izin ke istri untuk melakukan pekerjaan

## Lampiran 4: Foto Kegiatan Penelitian

### DOKUMENTASI FOTO



**Gambar 2.1: Proses wawancara dengan Staf Desa Jelantik**



**Gambar 2.2: proses wawancara dengan pemilik home industry tahu tempe**

**Gambar 2.3: Proses wawancara dengan para ibu rumah tangga**





## Lampiran 5:

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Nadila Prasetia  
Tempat, Tanggal Lahir : Jelantik, 06 November 2001  
Alamat  
Desa : Jelantik  
Kecamatan : Jonggat  
Kabupaten : Lombok Tengah  
Provinsi : NTB  
Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Mahsun  
Nama Ibu : Tuti Hartatik

#### B. Riwayat Pendidikan

##### Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 1 Jelantik
- b. MTS Negeri 2 Lombok Tengah
- c. SMA Negeri 1 Jonggat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram